



SKRIPSI

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI SMP ISLAM TERPADU WAHDAH
ISLAMIYAH KOTA MAKASSAR**

**IRMAYANI
NIM. 1743041026**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2021**



**MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI SMP ISLAM TERPADU
WAHDAH ISLAMIYAH KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan
Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar

Oleh

**IRMAYANI
NIM. 1743041026**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Laman: www.ap.fip.unm.ac.id; E-mail: apfipunm@unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal penelitian dengan judul "ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DARING DI SMP ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH KOTA MAKASSAR"

Nama .Irmayani
NIM .174 304 1026
Jurusan .Administrasi Pendidikan
Fakultas .Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah skripsi penelitian ini telah memenuhi syarat untuk
diseminarkan.

Makassar, 24 Mei 2021

Pembimbing I,

Dr. Wahira M.Pd.
NIP. 19700212 200501 2 001

Pembimbing II;

Irmawati S.Pd M.Pd
NIP. 19840624 201903 2 013

Disahkan:

Rektor Universitas Negeri Makassar
Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan

Dr. Ed. Faridah S.T. M.Sc
NIP. 19740224 200501 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP 90222
Telepon 884457, Fax. (0411) 884457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>, E-mail: fip@unm.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Irmayani
N I M : 1743041026
Judul : Manajemen Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar

Nomor SK : 6663/UN36.4/PP/2021

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada Selasa 16 November 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai bagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana SI pada Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar

Dr. Abdul Saman, M.Si., Kons
NIP.19720817 200212 1 001

Panitia Ujian

Ketua Penguji : Dr. H. Ansar, M.Si
Sekretaris Penguji : Dra. Sitti Habibah, M.Si
Pembimbing I : Dr. Wahira, M.Pd
Pembimbing II : Irmawati, S.Pd., M.Pd
Penguji I : Drs. Bactiar, M.Si
Penguji II : Sumarlin Mus, S.Pd., M.Pd

()
()
()
()
()
()

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irmayani

NIM : 1743041026

Jurusan : Administrasi Pendidikan (S1)

Judul : Manajemen Pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah
Kota Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbaik atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan atau mengandung unsur plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Irmayani

1743041026

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Darutquni, dihasankan oleh al-Albani di dalam
Shahihul Jami’ No. 389)

ABSTRAK

Irmayani, 2021. Manajemen Pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah Kota Makassar. Skripsi ini dibimbing oleh Dr. Wahira, M.Pd. dan Irmawati, S.Pd., M.Pd; Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini mengkaji tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah Kota Makassar. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran SMP IT Wahdah Islamiyah Kota Makassar dilaksanakan sesuai dengan prosedur dengan pembuktian bahwa adanya pembuatan perangkat pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) di dalamnya memuat sembilan item. Pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan rancangan pembelajaran dengan pembuktian bahwa pelaksanaan pembelajaran mengacu pada perangkat pembelajaran seperti menggunakan pendekatan saintifik, strategi dan taktik dalam pembelajaran kelompok dan individu, menggunakan beberapa metode dan teknik pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan adalah video pembelajaran, *powerpoint*, LKS, dan LKPD. Evaluasi pembelajaran terlaksana yang diawali oleh perencanaan evaluasi meliputi tujuan penilaian sebagai tolak ukur mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui, memahami serta mengaplikasikan materi pembelajaran dan kemudian dilanjutkan pada pelaksanaan evaluasi mengacu pada standar yang diberlakukan oleh pemerintah, menggunakan dua tes yakni tes tertulis dan tes lisan (praktik). Instrument penilaian mengacu pada kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. Pengelolaan data yakni mengkonversikan skor standar kedalam nilai yang berupa huruf/predikat dan angka.

Kata Kunci: pembelajaran, manajemen, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah *subhanahu wata'ala* atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi berjudul “Manajemen Pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah” ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

Salam dan shalawat semoga senantiasa tercurah atas junjungan Rasulullah Muhammad *shallallahu'alaihi wasallam* sebagai pembawa pesan kebenaran kepada seluruh ummat manusia dan semoga keselamatan dilimpahkan kepada istri, seluruh keluarga beliau dan sahabat-sahabatnya serta para pengikut-pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini selesai, banyak hambatan, rintangan dan halangan, namun berkat bantuan, motivasi dan doa dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Untuk kesempatan ini, dari lubuk hati yang paling dalam, terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Husain dan Ibunda Rosdiana. Orang tua terbaik yang kumiliki di dunia ini yang telah menuntunku dalam menjalani kerasnya kehidupan dan mengajarkan arti kehidupan dengan cinta dan kasih sayang yang murni

serta kesabaran dan ketulusan do‘anya yang selalu mengiringi langkahku. Kepada yang terkasih, suamiku Armin Hidayat, S.H yang telah banyak berkorban untukku, suka duka dijalani bersama hingga aku bisa berada dalam tahap ini. Serta kepada saudara-saudaraku, Nadriani, Sri Wahyuni, Asrul, Rizki Aulia, Aqila Wahbiah dan Naura Aliyah, atas segala dukungan dan do‘anya selama penulis menempuh pendidikan.

Secara khusus, penulis menghaturkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Wahira, M.Pd., selaku pembimbing I dan Ibu Irmawati, S.Pd, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, arahan, dorongan, serta semangat kepada penulis. Semoga Allah *subhanahu wata’ala* melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya tak lupa penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah menerima penulis menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Abdul Saman, M.Si.Kons., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar atas segala kebijakannya sebagai pimpinan Fakultas tempat peneliti menimba ilmu selama ini.
3. Dr. Mustafa, M.Si., sebagai Wakil Dekan I, Dr. Pattaufi, M.Si., sebagai Wakil Dekan II dan Dr. H. Ansar M.Si sebagai Wakil Dekan III FIP UNM, yang telah

memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.

4. Dr. Ed. Faridah, ST, .M.Sc dan Dr. Wahira M.Pd yang masing-masing merupakan Ketua Jurusan dan Sekretaris Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
6. Jamaluddin, S.Pd selaku staf tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang senantiasa membantu penulis dalam proses administrasi akademik.
7. Bapak Walidain selaku staf tata usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang senantiasa membantu penulis dalam proses administrasi akademik.
8. Bapak Muh. S. Darwis, S. Ag., M.Pd.I. selaku Kepala SMP IT Wahdah Islamiyah Kota Makassar dan beberapa tenaga pendidik yang telah meluangkan waktunya serta memfasilitasi penulis dengan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
9. Pendidik dan tenaga kependidikan di SMP IT Wahdah Islamiyah Kota Makassar yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian.
10. Kepada sahabat saya Ashabul Kahfi, Dila, Nilam, Anti, Rina dan Alifka atas segala kebersamaanya dalam melewati masa perkuliahan dikala suka maupun duka.

11. Kepada seluruh murobbiyahku dan keluarga besar Study Club Raudhatun Ni'mah atas segala bimbingan, nasihat dan persaudaraannya hingga saya bisa berproses ke arah yang lebih baik lagi *insyaAllah*.
12. Mahasiswa Administrasi Pendidikan angkatan 2017, khususnya pada teman sekelas saya AP-03.
13. Seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu. Hal ini tidak mengurangi rasa terima kasihku atas segala bantuannya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa tak ada manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran yang konstruktif sehingga penulis dapat berkarya yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun dunia pendidikan secara umum serta dapat bernilai ibadah disisi-Nya. *Aamiin Allahumma Aamiin*.

Makassar, Agustus 2021



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Pustaka	11
1. Manajemen	11
2. Pembelajaran	13
3. Manajemen Pembelajaran	14
B. Kerangka Pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
B. Kehadiran Peneliti	20
C. Lokasi Penelitian	21
D. Sumber Data Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Analisis Data	23
G. Uji Keabsahan Data	24
H. Tahapan Penelitian	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29

2. Deskripsi Hasil Penelitian Manajemen Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	93
PERSURATAN	143
RIWAYAT HIDUP	152

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Nama Kepala Sekolah dan Periode Kerjanya	30
Tabel 4. 2 Sarana dan prasarana SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar 2021	33
Tabel 4. 3 Keadaan Peserta Didik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar tahun 2021	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	19
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen	94
Lampiran 2 Draft Pedoman Wawancara	96
Lampiran 3 Matriks Analisis Data.....	102
Lampiran 4 Dokumentasi.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang selama ini telah tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 alenia ke-IV. Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dapat melalui pendidikan formal, informal maupun nonformal.

Djumali (2014: 1) mendefinisikan pendidikan adalah “untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Sehingga pendidikan memiliki peran penting dalam keberlangsungan hidup individu yang nantinya menjadi bekal dalam menghadapi tantangan masa depan yang lebih besar dan penuh dengan persaingan. Pendidikan merupakan pendewasaan siswa agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu pendidikan di desain untuk memberikan pemahaman serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pendidikan juga dapat menjadi penentu dari nilai dan kualitas hidup individu. Dilihat dari seberapa besar peran pendidikan dalam kehidupan, ada baiknya pendidikan di negara ini dapat lebih

dikembangkan secara maksimal dan memberikan berbagai manfaat pada setiap individu.

Dalam Al Quran disebutkan betapa pentingnya pendidikan, dimana Nabi Muhammad *shallallahu'alaihi wasallam* saat itu belum sama sekali mampu untuk membaca namun pada saat itu, Nabi Muhammad *shallallahu'alaihi wasallam* dalam menemukan wahyunya dipaksa oleh malaikat jibril untuk membaca sehingga turunlah wahyu yang pertama yakni terdapat dalam Q.S Al Alaq 1-5, sebagai berikut:

عَلَّمَ ۚ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي ۓ الأَكْرَمَ وَرَبُّكَ لِأَفْرَأ ے عَلَّقَ مِنْ الْإِنْسَانِ خَلَقَ ۑ خَلَقَ الَّذِي رَبُّكَ بِاسْمِ لَأَفْرَأ
يَعْلَمُ لَمْ مَا الْإِنْسَانَ ۝

Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah,
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena,
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dari kandungan ayat tersebut Nabi Muhammad *shallallahu'alaihi wasallam* menerima wahyu pertama bahwa pendidikan merupakan hal yang paling mendasar bagi manusia, kemudian dilanjutkan dengan ayat yang kedua bahwa disitu disebutkan proses penciptaan manusia yang berasal dari segumpal darah. Dimana ayat tersebut untuk memperkenalkan proses bagaimana manusia diciptakan, siapa diri manusia sebenarnya. Dan pada ayat ketiga Allah mengajarkan manusia melalui kalam yang mengandung pengertian alam semesta sebagai Guru. Dengan demikian bahwa selain ayat ayat yang tertulis juga seharusnya manusia sebagai seorang muslim tidak hanya memahami secara tekstual namun juga memahami secara nyata yakni alam semesta sebagai perantara.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 3 tujuan akhir dari penyelenggaraan pendidikan (nasional) pada esensinya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas. Dalam menciptakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas seyogyanya sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan yang saat ini telah berkembang. Pada abad ke-21 ini perkembangan teknologi di bidang pendidikan semakin maju, hal ini mampu menjadi pertimbangan guru sebagai salah satu strategi baru dalam mengembangkan sebuah pembelajaran. Perkembangan pada abad ini menuntut dunia pendidikan untuk mengubah konsep dalam berpikir. Masa depan yang kian memiliki implikasi luas dan mendalam terhadap berbagai rancangan pengajaran dan teknik pembelajaran. Pada gilirannya para guru akan menyadari bahwa model maupun strategi pembelajaran yang konvensional tidak akan cukup membantu siswa.

Hariyanto (2014: 6) mengemukakan dalam bukunya bahwa:

“Dalam pendidikan dan khususnya pembelajaran, merupakan sejumlah prediksi dari para ahli futurologi bahwa pada tahun ini akan ada revolusi teknologi global yang mana revolusi ini akan berdampak besar bagi perubahan dalam pendidikan, serta kepada pemilihan metode pembelajaran. Istilah pembelajaran sering diidentikkan dengan pengajaran.”

Rahyubi (2014: 6) mengemukakan bahwa “pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik”. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dalam pasal 20 dinyatakan “perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan

rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar”.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang signifikan di beberapa aspek kehidupan masyarakat, salah satunya dalam bidang pendidikan. Indonesia saat ini tengah dihadapkan dengan tantangan di tengah pandemi *Covid-19* yang tidak hanya mempengaruhi sektor ekonomi dan sosial, melainkan juga sektor pendidikan yang kini mau tidak mau harus mulai beradaptasi dengan era ini. Sehingga kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran non tatap muka. Program tersebut dikenal dengan pembelajaran daring atau sistem *e-learning* atau *online learning*. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman, 2016). Daring dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet. Jadi pembelajaran daring merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa yang dilakukan tanpa tatap muka dengan melalui jaringan atau internet yang telah tersedia.

Dewi (2020: 58) mengatakan bahwa “pembelajaran dalam jaringan diterapkan dengan menyesuaikan kesiapan dari sekolah itu sendiri”. Namun tidak bisa kita pungkiri bahwa tidak semua siswa, guru ataupun pihak sekolah memiliki kemampuan atau kesiapan untuk melakukan pembelajaran secara daring. Selain itu bagaimanapun baiknya proses pembelajaran daring dilaksanakan, belum mampu menggantikan proses pembelajaran tatap muka secara langsung karena pelaksanaan pembelajaran tatap

muka masih lebih efektif dibandingkan pembelajaran secara daring. Meskipun pembelajaran secara daring memfasilitasi siswa untuk memperoleh pembelajaran dimana saja dan kapan saja dengan mudah, namun siswa sebagai manusia tetap memiliki keinginan untuk berada dalam suatu kelompok belajar yang sesungguhnya. Disamping itu, Mendikbud Nadiem Anwar Makarim, dalam wawancara telekonferensi menyebutkan bahwa terdapat beberapa daerah yang memungkinkan memulai pembelajaran tatap muka dengan persyaratan protokol kesehatan yang ketat. Selain itu kebijakan untuk melakukan pembelajaran tatap muka berada di tangan kepala daerah, kepala sekolah, dan orang tua siswa agar mendapat kesepakatan bersama untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Meskipun zona ditentukan per kabupaten/kota, ada kecamatan atau desa yang relatif aman dari *covid-19*.

Manajemen pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* saat ini tentu saja perlu dipersiapkan dengan perencanaan yang tepat sasaran agar dapat digunakan dan membantu siswa memperoleh pembelajaran. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa pada kondisi pandemi saat ini yaitu dengan membuat perencanaan pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran secara daring dan tatap muka dengan merancang model pembelajaran yang bisa diterapkan saat ini. Model pembelajaran perlu dirancang dan dikembangkan sedemikian rupa untuk mendukung jalannya proses belajar mengajar dengan baik. (Darmawan, 2018)

Manajemen pembelajaran adalah kegiatan mengelola proses pembelajaran, sehingga manajemen pembelajaran merupakan salah satu bagian dari kumpulan

kegiatan dalam manajemen pendidikan. Dalam manajemen pembelajaran, yang bertindak sebagai manajer adalah guru atau pendidik. Sehingga dengan demikian, pendidik memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan beberapa langkah kegiatan manajemen yang meliputi merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, mengendalikan (mengarahkan) juga mengevaluasi pembelajaran yang akan dilakukan. (Oktalina, 2019)

Sejalan dengan pendapat diatas, Sallis (2016: 8) mendefinisikan manajemen pembelajaran sebagai berikut:

“Seluruh proses pembelajaran yang diatur dan dirancang dengan mempertimbangkan persiapan yang terukur dan matang, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, hingga penetapan tujuan atau target belajar yang hendak dicapai oleh guru maupun peserta didik.”

Manajemen pembelajaran sangat urgent dalam perbaikan lembaga pendidikan, sehingga lembaga pendidikan baik sekolah maupun perguruan tinggi akan memiliki kualitas, melihat kondisi seperti sekarang ini, Indonesia tengah menghadapi musibah besar yaitu wabah virus corona, hal ini membuat seluruh aspek kehidupan menjadi seakan-akan lumpuh, baik dari ekonomi, kesehatan, begitu juga dengan pendidikan dan lain sebagainya. Semuanya harus mengalami perubahan secara total disebabkan karena dampak virus corona yang melanda dunia umumnya khususnya Indonesia. Dengan kejadian ini tentu begitu banyak yang harus dilakukan regulasi baru, sama halnya dunia pendidikan, seluruh lembaga pendidikan semuanya libur dalam artian siswa atau siswi tidak diperkenankan untuk datang ke sekolah, malahan sistem pembelajarannya pun beralih ke sistem *daring (online)*, hal ini dilakukan semata-mata untuk memutus rantai

penyebaran virus corona. Pembelajaran yang menggunakan sistem *daring (online)*, sedikit banyaknya memiliki kendala baik dari guru, siswa dan bisa jadi gangguan teknis (*signal*). Akan tetapi dalam kurun kurang lebih tiga bulan, maka pemerintah sudah mencanangkan akan adanya *new normal*, tentu hal ini kita menyambut dengan baik, artinya dengan perubahan tersebut akan ada harapan baru bagi Indonesia yang lebih baik terutama pada bidang pendidikan. Di era *New Normal* ini pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa kebijakan seperti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) mengeluarkan kebijakan yakni terkait pelaksanaan tahun akademik baru, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penggunaan fasilitas atau layanan sekolah. *New Normal* merupakan kehidupan baru di mana masyarakat tetap melakukan berbagai aktivitas seperti biasa namun tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah agar penyebaran Virus *Covid 19* dapat teratasi.

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu guru di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, Ustadzah Izzah Yunarsi pada tanggal 27 Februari 2021 bahwa SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar telah melaksanakan pembelajaran berbasis *daring*. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini menemui berbagai kendala. Awalnya kendala yang dialami siswa adalah merasa sulit menyesuaikan diri dengan proses belajar yang baru dalam hal ini pembelajaran *daring*. Namun setelah dijalani kesulitan itu tidak lagi muncul, namun seiring berjalannya waktu sistem pembelajaran *daring* menimbulkan sebuah kejenuhan dalam diri siswa

karena melakukan sebuah rutinas yang sama setiap hari. Bahkan siswa kurang peduli terhadap proses dan hasil belajarnya. Selain itu guru berusaha menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi. Dimana sistem ini belum tentu disukai siswa dan bahkan membuatnya paham dengan materi pembelajaran yang ada. Pembelajaran dari mengakibatkan Intensitas guru dalam menyampaikan sebuah materi dalam salah satu mata pelajaran menjadi berkurang dan kurang maksimal. Jika penyampaian materi yang biasanya dilakukan di sekolah bukan dengan metode ceramah, akan sedikit mudah diterapkan dalam pembelajaran daring, sebaliknya ada mata pelajaran yang bila tidak disampaikan dengan metode ceramah akan sulit dipahami siswa kemungkinan sulit untuk diterapkan pembelajaran daring dalam mata pelajaran tersebut.

Kemudian wawancara berlanjut pada tanggal 20 juni 2021 bahwa pada bulan juli 2021 mendatang SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar akan menerapkan pembelajaran tatap muka secara terbatas sesuai dengan arahan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, akan dibahas lebih lanjut tentang upaya manajemen pembelajaran sehingga akan ada yang perlu dilakukan dalam menghadapi dunia pendidikan yang sedang menghadapi dilema sistem pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah perlu menyiapkan beberapa hal agar pembelajaran bisa berlangsung secara efektif di situasi pendidikan saat ini.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik mengambil judul penelitian, **“Manajemen Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar”**

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian peneliti yaitu :

1. Bagaimanakah Perencanaan Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar?
3. Bagaimanakah Evaluasi Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut diatas, maka peneliti menjabarkan beberapa tujuan dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.
3. Untuk mengetahui bagaimana Evaluasi Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bersifat Teoritis

- a) Bagi peneliti lain, penelitian ini digunakan untuk menambah pengetahuan dan untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel lain.
- b) Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan-pengetahuan tentang manajemen pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.

2. Bersifat Praktis

- a) Penelitian ini merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berpikir penulis melalui penelitian karya ilmiah dan untuk menerapkan teori-teori yang selama ini telah penulis terima pada masa perkuliahan.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan sekaligus evaluasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa latin yaitu kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata *manus* dan *agere* di gabungkan menjadi *managere* yang artinya menangani. Kata *managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja, yaitu *to manage*, sedangkan dalam bentuk kata benda yaitu *managemen*. Selanjutnya kata *managemen* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dalam bentuk kata benda yaitu pengelolaan. Kata pengelolaan mengandung makna yang sangat umum, sehingga dapat digunakan dalam segala aspek aktifitas dan kehidupan manusia. (Makbulloh, 2011)

Malayu (2001: 2) Mendefinisikan bahwa manajemen yaitu:

“Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.”

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Toni dalam Makbuloh (2011 : 39)

bahwa:

“Manajemen adalah proses koordinasi yang terus menerus dilakukan oleh suatu anggota organisasi untuk menggunakan seluruh sumber daya dalam upaya berbagai tugas organisasi yang dilakukan dengan efisien.”

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu kegiatan yang memiliki target dan tujuan dengan menggunakan

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

b. Fungsi Manajemen

Menurut Mulyono (2009: 23-24) fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (*Planning*) Perencanaan adalah proses penerapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Dalam konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan atau metode.
- 2) Pelaksanaan (*actuating*) Fungsi manajemen pembelajaran lainnya adalah pelaksanaan. Penerapan fungsi pelaksanaan dalam pembelajaran, meliputi:
 - a) Menyusun kerangka waktu dan biaya yang diperlukan baik untuk institusi maupun pembelajaran secara rinci dan jelas.
 - b) Memprakarsai dan menampilkan kepemimpinan dalam melaksanakan rencana dan pengambilan keputusan
 - c) Mengeluarkan instruksi-instruksi yang spesifik ke arah pencapaian tujuan.
 - d) Membimbing, memotivasi, dan melakukan supervisi oleh kepala sekolah terhadap tenaga pendidik, membimbing, memotivasi, dan memberi tuntunan atau arahan yang jelas oleh tenaga pendidik terhadap pelayanan belajar kepada peserta didik.
3. Evaluasi (*Evaluating*)
Menurut Bloom dalam Daryanto (2001), evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan. Sedangkan menurut Stuffle dalam Daryanto (2001) evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternative keputusan.
4. Pengawasan (*controlling*)
Pengawasan adalah suatu konsep yang luas yang dapat diterapkan pada manusia, benda, dan organisasi. Menurut Anthony, Dearden dan Bedford dalam Syaiful (2012) mengemukakan bahwa pengawasan dimaksudkan untuk memastikan agar anggota organisasi melaksanakan apa yang dikehendaki dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi serta memanfaatkannya untuk mengendalikan organisasi. Jadi

pengawasan dilihat dari segi input, proses, *output* maupun *outcome*. Dalam konteks pembelajaran pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah terhadap seluruh kelas apakah terjadi kegiatan belajar mengajar. Kemudian mengawasi pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran apakah dengan sungguh sungguh memberikan pelayanan kebutuhan pembelajaran. Pengawasan dalam perencanaan pembelajaran meliputi:

- a) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan rencana pembelajaran
- b) Melaporkan penyimpangan untuk tindakan koreksi dan merumuskan tindakan koreksi, menyusun standar-standar pembelajaran dan sasaran-sasaran.
- c) Menilai pekerjaan dan melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan baik institusi satuan pendidikan maupun proses pembelajaran.

2. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Sagala (2009: 91) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah “membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah”. Kemudian Hamalik (2006: 239) juga mengatakan bahwa pembelajaran adalah “suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi,

material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat di atas, dipahami bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang memenuhi unsur-unsur pembelajaran yang dilakukan dalam suatu lingkungan pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses atau upaya menciptakan kondisi belajar dalam mengembangkan kemampuan minat dan bakat siswa secara optimal, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Di dalam proses pembelajaran, terjadi interaksi belajar dan mengajar dalam suatu kondisi tertentu yang melibatkan beberapa unsur, baik unsur ekstrinsik maupun intrinsik yang melekat pada diri siswa dan guru, termasuk lingkungan. Dalam konteks pembelajaran, sama sekali tidak berarti memperbesar peranan siswa disatu pihak dan memperkecil peranan guru dipihak lain. Dalam istilah pembelajaran ,guru tetap harus berperan secara optimal, demikian juga halnya dengan siswa, maka proses pembelajaran yang dilakukan siswa tidak mungkin terjadi tanpa perlakuan guru.

3. Manajemen Pembelajaran

a. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan manajemen pembelajaran menduduki peranan yang sangat penting. Karena, pada dasarnya manajemen pembelajaran ialah pengaturan semua kegiatan pembelajaran yang dikategorikan dalam kurikulum inti maupun penunjang. Manajemen pembelajaran adalah kegiatan mengelola proses pembelajaran,

sehingga manajemen pembelajaran merupakan salah satu bagian dari kumpulan kegiatan dalam manajemen pendidikan. Dalam manajemen pembelajaran, yang bertindak sebagai manajer adalah guru atau pendidik. Sehingga dengan demikian, pendidik memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan beberapa langkah kegiatan manajemen yang meliputi merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, mengendalikan (mengarahkan) juga mengevaluasi pembelajaran yang akan dilakukan.

Made (2014: 17) mengemukakan bahwa “manajemen pembelajaran adalah seluruh kegiatan dan aktifitas belajar-mengajar yang dirancang sesuai dengan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan penilaian hasil belajar”.

Sejalan dengan pendapat diatas, Edward (2016: 8) mendefinisikan manajemen pembelajaran sebagai berikut:

“Seluruh proses pembelajaran yang diatur dan dirancang dengan mempertimbangkan persiapan yang terukur dan matang, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, hingga penetapan tujuan atau target belajar yang hendak dicapai oleh guru maupun peserta didik.”

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan agar suatu usaha belajar dapat berjalan dengan baik sehingga memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan atau mengikutsertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.

b. Tahapan Manajemen Pembelajaran

Menurut teori Rusman (2012: 5) ada 3 indikator dalam Manajemen

Pembelajaran, yaitu:

- 1) Perencanaan Pembelajaran
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran
 - a) Kegiatan Pendahuluan
 - b) Kegiatan Inti
 - c) Kegiatan Penutup
- 3) Penilaian dan Hasil Pembelajaran

Masing-masing akan diuraikan sebagai berikut :

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran merupakan tahap persiapan dimana sebelum guru membimbing siswa untuk belajar, ia harus mempersiapkan dahulu kompetensi, materi, strategi, dan evaluasi yang akan dilakukan dikelas atau diluar kelas.

Darmadi (2009: 13) mengatakan secara teknis rencana pembelajaran terdiri dari enam komponen yaitu diantaranya :

- a) Silabus (standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator)
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c) Pendekatan dan Metode Belajar
- d) Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran
- e) Alat dan Sumber Belajar
- f) Evaluasi Pembelajaran.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu baik berupa penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pengajaran, penggunaan media, maupun model pembelajaran lainnya, dengan tujuan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan optimal.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Darmadi (2009) mengatakan bahwa Pelaksanaan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang utama adalah mengkordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Rancangan pembelajaran perilaku dikembangkan dalam tiga tahapan kegiatan, yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup.

Darmadi (2009: 18) mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang baik seharusnya mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Pengelolaan kelas
Ruang kelas atau tempat belajar, terutama kursi dan meja, siswa serta posisi guru ditata sedemikian rupa sehingga menunjang kegiatan pembelajaran aktif.
- b) Pengelolaan siswa
Kemampuan siswa dalam satu kelas beragam, ada yang pandai, sedang, dan ada pula yang kurang. Sehubungan dengan keragaman kemampuan tersebut, guru perlu mengatur secara cermat kapan siswa harus bekerja secara perorangan, secara berpasangan, secara berkelompok, dan secara klasikal.
- c) Pengelolaan kegiatan pembelajaran
Kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru perlu disiasati sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Kegiatan pembelajaran untuk siswa yang memiliki kemampuan sedang atau kurang, walaupun untuk memahami satu jenis konsep yang sama.

Guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan mengkondisikan kelas dengan tertib dan dapat merespon siswa dengan kreatif dan inovatif, baik dalam kegiatan pembukaan, pelaksanaan, dan penutup. Guru memiliki kemampuan dalam mengajar sebagai serangkaian kemampuan teknis yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

- c. Tujuan manajemen Pembelajaran

Tujuan manajemen pembelajaran erat sekali dengan tujuan pendidikan secara umum, karena manajemen pendidikan pada hakikatnya merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Apabila dikaitkan dengan pengertian manajemen pendidikan pada hakikatnya merupakan alat mencapai tujuan. Adapun tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003)

Tujuan pokok mempelajari manajemen pembelajaran adalah untuk memperoleh cara, teknik dan metode yang sebaik-baiknya dilakukan, sehingga sumber-sumber yang sangat terbatas seperti tenaga, dana, fasilitas, material, maupun spiritual guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Fattah (2009: 15) berpendapat bahwa:

“Tujuan ini tidak tunggal bahkan jamak atau rangkap, seperti peningkatan mutu pendidikan atau lulusnya, keuntungan atau profit yang tinggi, pemenuhan kesempatan kerja membangun daerah nasional, tanggung jawab sosial. Tujuan-tujuan ini ditentukan berdasarkan penataan dan pengkajian terhadap situasi dan kondisi organisasi, seperti kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman.”
Penetapan tujuan merupakan keharusan dalam suatu manajemen. Oleh karena

itu, tujuan manajemen pembelajaran sangat penting dirumuskan agar hasil belajar tercapai dengan baik.

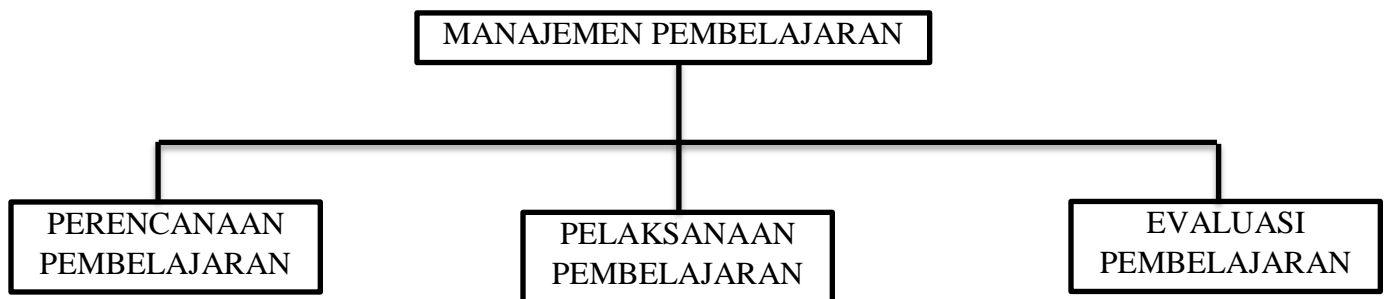
Usman (2006: 8) secara rinci tujuan manajemen pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
- 2) Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.
- 3) Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.
- 4) Terbekalinya tenaga pendidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan.
- 5) Teratasinya masalah mutu pendidikan.

B. Kerangka Pikir

Untuk menghasilkan manajemen pembelajaran yang baik, maka perlu pengelolaan yang optimal mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang harus dijalankan oleh seorang tenaga pendidik. Oleh karena itu tenaga pendidik berperan penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan kepala sekolah sebagai manajer atau supervisor bagi seorang tenaga pendidik untuk bersama-sama menciptakan pembelajaran yang lebih efektif.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. (Moleong, 2000).

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang Manajemen Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alami. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti disini berperan sebagai instrument kunci, karena peneliti memiliki tugas untuk mengetahui bagaimana Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar tepatnya berada di Jl. Antang Raya, No.48, Antang, kec. Manggala, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan, 90234.

D. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. (Suharsimi Arikunto, 2013)

Lofland (2000: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah “kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.

Adapun sumber data terdiri atas dua macam, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Calon peneliti menetapkan 6 sumber data, yakni Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, 2 orang Guru, dan 2 orang Siswa SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. (Sugiyono,

2009) sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak- pihak yang berkaitan berupa data-data SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah). Sumber data primer pada teknik pengumpul data lebih banyak pada observasi non partisipan, wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. (Irnawati, 2018)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki seperti perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Dalam penelitian ini, calon peneliti menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas subjek yang diamati, tetapi hanya sebagai pengamat independent.

2. Wawancara (*Interview*)

Ditinjau dari pelaksanaannya, calon peneliti menggunakan model *interview* bebas terpimpin, yang merupakan kombinasi antara *interview* bebas dan *interview*

terpimpin. Dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan dengan membawa sederetan pertanyaan, serta berupaya untuk menciptakan suasana santai tapi tetap serius dan sungguh-sungguh. Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru, dan Siswa SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.

3. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi sebagai bahan untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari lapangan yaitu dengan cara mengumpulkan catatan tertulis berupa data administrasi di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar. Dokumentasi berupa deskripsi sejarah sekolah yang diteliti, sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah siswa, hingga gambaran umum letak SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar. Sedangkan dokumentasi eksternal berupa buku referensi, jurnal-jurnal terkait penelitian terdahulu, buku-buku yang bersumber dari internet.

F. Analisis Data

Langkah- langkah yang dilakukan dalam analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, yang disajikan antara lain dalam bentuk teks naratif, matriks, jaringan, dan bagan.

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, ketentuan, pola-pola, penjelasan, atau sebab akibat, atau penarikan kesimpulan, sebenarnya hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

G. Uji Keabsahan Data

Sugiyono (2005) menyatakan bahwa untuk memeriksa keabsahan data yang meliputi tingkat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*) dari hasil penelitian ini, penulis melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Trianggulasi

Trianggulasi dilakukan dengan cara trianggulasi teknik, sumber data dan waktu. Trianggulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan

teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Trianggulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda dalam hal ini sumber datanya adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru dan Siswa. Trianggulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi, siang, dan sore hari.

3. *Member Check*

Pengujian keabsahan data dengan member check dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data, yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru dan Siswa.

H. Tahapan Penelitian

Moleong (2004) dalam penelitian kualitatif tahapan penelitian dari atas empat yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam tahap pra lapangan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a Menyusun rancangan penelitian, dalam menyusun rancangan penelitian, peneliti melihat permasalahan yang terjadi dalam Manajemen Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.

- b Memilih lapangan penelitian, peneliti memilih tempat penelitian di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar untuk mengetahui Manajemen Pembelajaran.
- c Mengurus perizinan, setelah memilih lapangan penelitian, peneliti mengurus surat izin penelitian dan menentukan hari yang tepat untuk melaksanakan penelitian sehingga tidak mengganggu proses belajar dan belajar di melaksanakan penelitian sehingga tidak mengganggu proses belajar dan belajar di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah.
- d Menjajahi dan menilai keadaan lapangan, peneliti melihat dan menilai aspek-aspek yang akan di teliti sesuai Manajemen Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.
- e Memilih dan memanfaatkan informan, peneliti dibantu oleh salah satu karyawan di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar untuk mendapatkan informasi yang cukup untuk menemukan permasalahan dalam Manajemen Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.
- f Menyiapkan perlengkapan penelitian, peneliti mempersiapkan pertanyaan untuk wawancara dan memilih pihak-pihak yang terlibat dalam Manajemen Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.
- g Persoalan etika penelitian, peneliti hanya akan mewawancarai dengan menggunakan pertanyaan yang berfokus pada Manajemen Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.

2. Tahap pekerjaan lapangan

h Pada tahap pekerjaan lapangan, penulis mulai melakukan penelitian dengan melakukan wawancara dan triangulasi guna mendapatkan informasi yang lebih tepat dan lebih mendalam. Penulis adalah pelaku dalam pengumpulan data, serta pelaku juga dalam sistem Manajemen Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar. Penulis melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru dan Siswa SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.

3. Tahap analisis data

Proses berikutnya adalah menganalisa data untuk membuat kesimpulan sementara dan mereduksi data hingga akhirnya peneliti mampu membuat kesimpulan akhir dari proses penelitian di lapangan. Reduksi data dilakukan melalui penyeleksian, penggolongan dan pengorganisasian data. Reduksi data ini berupa pengurangan dari hasil transkrip wawancara yang tidak relevan terhadap pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara.

4. Tahap pelaporan hasil penelitian

Tahapan terakhir adalah pelaporan hasil penelitian. Dimulai dari penulisan draf penelitian dan menjabarkan menjadi format yang lebih tersistematis sehingga mudah dipahami dan mampu menggambarkan fakta di lapangan. Setelah semua proses dilakukan, maka peneliti menuju tahap berikutnya yakni seminar hasil yang berguna

memaparkan hasil penelitian selama berada di lapangan dan akhirnya menempuh tahap akhir dari rangkaian penelitian ini adalah ujian skripsi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dideskripsikan hasil penelitian dan pembahasan dari data yang menyangkut fokus penelitian sebagai tindak lanjut dari hasil pengumpulan data. Berikut deskripsi hasil penelitian melalui prosedur pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah diperoleh. Berdasarkan penelusuran data di lapangan yang kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat disajikan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Untuk mempermudah memahami lokasi penelitian yang menjadi tempat peneliti memperoleh data, berikut dipaparkan gambaran umum lokasi penelitian. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hal-hal mengenai lokasi penelitian, yakni identitas sekolah beserta visi misinya.

a. Sejarah singkat berdirinya SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar didirikan pada tanggal 13 Rajab 1422 H bertepatan 1 Oktober tahun 2001 M berdasarkan Surat Keputusan dari Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah nomor: A.270.MS-YPWI/XIV/1422. Resmi diakui oleh pemerintah Kota Makassar sesuai Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Makassar dengan

Nomor: 422/0447/DPK/III/2002 pada Tanggal 5 Maret 2003. Sejak berdirinya sampai sekarang SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar sudah dipimpin oleh 4 Orang Kepala Sekolah. Berikut nama-nama Kepala Sekolah dan periode kerjanya:

Tabel 4. 1 Nama Kepala Sekolah dan Periode Kerjanya

1	Zubair, S.Pd.	Periode	2002 - 2004
2	Mahmud Borahima, S.Pd.	Periode	2004 – 2006
3	Darmi, S.Ag.	Periode	2006 - 2017
4	Muh. S. Darwis, S.Ag., M.Pd.I.	Periode	2017 - Sekarang

Sumber : Arsip Data Nama Kepala Sekolah Beserta Periodeanya

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah
Makassar

Nomor Statistik Sekolah : 202 1960 12216

NPSN : 4030715

NIS : 202160

Propinsi : Sulawesi Selatan

Kecamatan : Manggala

Kelurahan : Antang

Alamat : Jl. Antang Raya No. 48

No. Telp. : (0411) 493607 / 0852-4228-0963

Nama Kepala Sekolah : Muh. S. Darwis, S.Ag., M.Pd.I.

Kategori Sekolah : Terakreditasi

Status Sekolah	: Swasta
Tahun didirikan/Tahun Beroperasi	: 2002 / 2002
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah Makassar
Terletak	: Pada lintasan Kota Makassar

c. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar

Visi dan misi sekolah merupakan landasan awal dalam merumuskan program-program yang telah direncanakan oleh penyelenggara pendidikan. Visi adalah gambaran masa depan yang hendak dicapai oleh sekolah, dimana misi merupakan penjabaran dari visi yang memberi pelayanan kepada masyarakat. Adapun visi SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar yaitu “Beraqidah dan Berprestasi”. Sedangkan misi SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar yaitu sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan generasi yang unggul dalam IMTAK dan IPTEK bermanhaj Ahlusunnah wal Jama’ah.
- 2) Mewujudkan sekolah yang ramah lingkungan.
- 3) Menciptakan system manajemen kepemimpinan yang baik
- 4) Meningkatkan profesionalisme, amanah, dan tanggung jawab kepada seluruh *stakeholder* sekolah sekolah melalui tarbiyah dan pelatihan-pelatihan.

- 5) Meningkatkan pembinaan rohani siswa dengan menerapkan konsep *tazkiyatunnufus* (penyucian jiwa) yang terintegrasi dalam seluruh mata pelajaran.
- 6) Meningkatkan system kaderisasi siswa, orangtua, guru, dan stakeholder sekolah melalui program Tarbiyah Islamiyah dan program lainnya.
- 7) Meningkatkan peran serta orang tua siswa dan masyarakat sekitar dalam pengembangan sekolah.

Sedangkan, tujuan sekolah adalah sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu dan merupakan penjabaran dari misi. Secara umum tujuan SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya generasi yang unggul dalam IMTAK dan IPTEK bermanhaj *Ahlusunnah wal Jama'ah*.
- 2) Terwujudnya sekolah yang ramah lingkungan.
- 3) Terciptanya system manajemen kepemimpinan yang baik.
- 4) Meningkatnya peran serta orangtua siswa dan masyarakat sekitar dalam pengembangan sekolah.

d. Sarana dan Prasarana SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar

SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar memiliki fasilitas sekolah yang dengan baik, bersih, layak, nyaman, dan selalu siap untuk digunakan. Mulai dari halaman sekolah yang luas, ruang shalat, lapangan upacara, lapangan basket, lapangan voli dan aula yang lumayan besar biasa digunakan sebagai tempat

apabila ada acara pengajian akbar atau acara sekolah lainnya. Selain itu terdapat pula fasilitas lainnya sebagai penunjang berlangsungnya proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut :

Tabel 4. 2 Sarana dan prasarana SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar 2021

No	Nama Ruang/Area Kerja	Kondisi Saat Ini					Kebutuhan			
		Jumlah Ruang	Luas (m2)	Total Luas (m2)	Jumlah baik	Jumlah Rusak Sedang	Jumlah Rusak Berat	Jumlah ruang	Luas (m2)	Total Luas (m2)
A	Administrasi									
1	Ruang Kepala Sekolah	1	15	15	1	-	-	1	15	15
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	12	12	1	-	-	1	12	12
3	Ruang Guru	1	48.75	48.75	1	-	-	1	48.75	48.75
4	Ruang Tata Usaha	1	7.5	7.5	1	-	-	1	7.5	7.5
B	Kegiatan Belajar									
1	Ruang Kelas	21	63	1323	21	-	-	21	63	1323
2	Ruang Lab Komputer	1	63	63	1	-	-	1	63	63
3	Ruang Lab IPA	1	22.5	22.5	1	-	-	1	22.5	22.5
C	Penunjang Pendidikan									
1	Ruang Perpustakaan	1	105	105	1	-	-	1	105	105
2	Ruang UKS	1	42	42	1	-	-	1	42	42
3	Ruang Shalat Guru	1	16	16	1	-	-	1	16	166
4	Ruang Shalat Siswa	1	72	72	1	-	-	1	72	72
5	Ruang BK	1	12	12	1	-	-	1	122	12
D	Penunjang Lainnya									
1	Ruang Serbaguna/aula	1	84	84	1	-	-	1	84	84
2	Ruang WC/Kamar Mandi	25	3	75	1	-	-	25	3	75
3	Ruang osis	1	9	9	1	-	-	1	9	9
4	Ruang Kantin	3	16	48	1	-	-	3	16	48

Sumber : Arsip data keadaan Sarana dan Prasarana SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar 2021

e. Keadaan Peserta Didik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar

Jumlah peserta didik di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4. 3 Keadaan Peserta Didik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar tahun 2021

Kelas	Jumlah
VII	235
VIII	223
IX	218
Jumlah	676

Sumber : Arsip data keadaan peserta didik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar TA 2021/2022

2. Deskripsi Hasil Penelitian Manajemen Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar

Deskripsi hasil penelitian Manajemen Pembelajaran merupakan bagian yang akan menjelaskan tentang aspek-aspek yang diteliti dalam Manajemen Pembelajaran, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Manajemen Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 juli sampai dengan 23 agustus 2021. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan wawancara meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru dan siswa di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.

a. Perencanaan Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran, yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Jadi, pada konteks penelitian ini perencanaan yang dimaksud ialah persiapan yang harus dilakukan sekolah dalam melaksanakan manajemen pembelajaran agar sesuai dengan sasaran dan target pendidikan.

Perencanaan pembelajaran sama dengan persiapan pembelajaran. Guru harus mempersiapkan beberapa hal sebelum membimbing siswa untuk belajar. dalam perencanaan pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar tentunya harus merancang beberapa program agar pelaksanaan pembelajaran bisa berlangsung secara efektif. Adapun persiapan yang dilakukan oleh SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar dalam perencanaan pembelajaran ialah diawali dengan kegiatan pembuatan perangkat pembelajaran.

Seperti yang dijelaskan oleh MS selaku Kepala SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, yang menyatakan:

“Pertama itu mencari informasi terkait apa yang harus dilakukan oleh sekolah. Informasi ini tentu dari pihak yang berkompeten, dari Dinas Pendidikan. Setelah mengetahui maksud dari hal tersebut, kita membuat langkah-langkah antisipatif ke era ini betul betul dilaksanakan. Namun ternyata tetap kita menggunakan pembelajaran offline karena kasus covid yang masih tinggi. Jadi, tentu ini belum bisa diterapkan. Jadi yang sekarang ini kami terapkan adalah

masih langkah-langkah pembelajaran online. ... perangkat pembelajaran yang biasa digunakan di era normal dengan memilih kompetensi dasar yang benar-benar penting dan menyingkirkan kompetensi dasar yang tidak terlalu dibutuhkan siswa. Dimasa pembelajaran sekarang jumlah jam tatap muka itu terbatas terhadap siswa. Tatap muka yang dimaksud disini adalah tatap muka melalui aplikasi, sangat terbatas. ..." (28/07/2021_MS)

Dari keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa SMP Islam Terpadu Wahdah

Islamiyah Kota Makassar terlebih dahulu mencari informasi terkait kebijakan pendidikan yang berlaku melalui Dinas Pendidikan mengenai pemberlakuan pembelajaran tatap muka secara terbatas. Namun berhubung kasus Covid-19 semakin meningkat Dinas Pendidikan menghimbau sekolah untuk kembali menggunakan pembelajaran daring. Adapun perencanaan pembelajaran yang dilakukan yakni pembuatan perangkat pembelajaran. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran daring berbeda dengan pembuatan perangkat pembelajaran tatap muka seperti hanya memilih dan menggunakan kompetensi dasar yang benar-benar penting dan waktu pembelajaran yang lebih singkat.

Kemudian RD sebagai wakasek kurikulum SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menambahkan mengenai perencanaan pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar. Beliau menyatakan:

“Jadi kalau untuk persiapan pembelajaran kita itu disini, yang pertama tentu yang menjadi suatu kewajiban bagi seorang guru adalah perangkat pembelajaran. Jadi perangkat pembelajarannya itu memang bukan cuman apa RPP saja, termasuk di dalamnya penilaian, kemudian pedoman penilaiannya juga harus ada, kemudian KKM dari nilai terendah dari siswa seperti itu. Jadi semua harus ada. Nah kalau di perangkat RPP itu kan sebenarnya ada banyak item termasuk prota, prosemnya kemudian silabusnya selanjutnya termasuk KKM tadi, RPP itu sendiri kemudian pedoman penilaian. Itu yang harus ada, termasuk alokasi waktu, perhitungan jam efektif dan sebagainya. Yang lain-lain itu kan paling setelah perangkat pembelajaran itu adalah bahan ajar,

kemudian media-media pembelajaran yang harus dipersiapkan. Apatah lagi kalau dalam pembelajaran daring seperti ini tentunya kan banyak keterbatasan. Cuma memang dari segi apa kreatifitas guru dalam mengajar sehingga kemudian bisa tercapai tujuan pembelajaran itu. Termasuk dari rosternya, ya kan. Kemudian jam efektif diperhitungkan memang dalam satu semester itu berapa jam efektif yang berlaku selama pembelajaran satu semester itu. Inimi semua de yang termasuk dalam bagian perangkat pembelajaran itu ada semua. Jumlah jam efektif pembelajaran, kemudian silabusnya, protanya, program tahunannya, program semester, prosemnya kan. Kemudian apalagi KKM jadi memang itu harus ada semua, termasuk pedoman penilaian, karena pedoman penilaian kan ada di dalam RPP otomatis ada lampiran penilaian itu yang harus jelas. Jadi bentuk penilaian apa yang digunakan dalam pembelajaran apakah sikap, penilaian keterampilan, dan penilaian pengetahuan.” (27/07/2021 RD)

Dari pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwa yang menjadi suatu kewajiban bagi seorang guru adalah pembuatan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran terdiri dari beberapa item antara lain: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), pedoman penilaian atau KKM, program tahunan, program semester, silabus, alokasi waktu, perhitungan jam efektif yang diperhitungkan dan berlaku selama pembelajaran satu semester dan bahan ajar, media pembelajaran, dan pedoman penilaian yang harus menyertakan lampiran dan bentuk penilaian apa yang digunakan dalam pembelajaran apakah sikap, penilaian keterampilan dan penilaian pengetahuan.

Selain itu, H selaku tenaga pendidik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar mengatakan bahwa: “Mungkin memilih KD yang dianggap penting untuk diajarkan di sekolah jadi tidak semua KD itu diangkat sebagaimana mungkin kalau kita mengajar di masa normal seperti itu.” (28/07/2021-29/07/2021_H)

Dari keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa salah satu bentuk perencanaan yang dilakukan oleh SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar yakni

memilih kompetensi dasar yang benar-benar penting untuk diajarkan di masa pembelajaran daring ini.

Kemudian lebih rinci dipaparkan oleh HG selaku tenaga pendidik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, bahwa perangkat pembelajaran ada sembilan item yang harus dipersiapkan sebelum guru melaksanakan pembelajaran. Beliau menyatakan:

“Kalau apa di era *new normal* itu bentuk perencanaannya sama seperti dulu sebenarnya tapi yang berbeda hanya apa ini materi esensialnya. Dulu kan materi banyak sekarang materi yang kita ajarkan hanya materi esensial. KD esensial tertentu saja yang diajarkan. Kalau untuk perencanaan pembelajaran itu kita buat 11 eh 9 item itu. Yang pertama kita buat dulu kalender pendidikan tentunya, ini dari pemerintah juga. Yang kedua jadwal tatap muka, kapan kita mengajar. Selanjutnya itu pemetaan SK, KD, agar kita tau ini SK yang mau kita ajarkan dalam satu semester lalu setelah itu kita buat apa pekan efektif bahwa kalau sudah pemetaan SK, KD bahwa sekian yang akan kita ajarkan. Kita lihatmi lagi waktu mengajarknya, berapa pekan yang harus dihabiskan. Sudah itu kita buat program tahunan. Nah ada dibidang program tahunan namanya, ada program semester. Ah disini program semester yang dijabarkan ketika setiap bulan, setiap pekan yang harus kita ajarkan. Sudah masukmi juga ujiannya pada pekan keberapa. Dan juga silabus, RPP, nah ini intinya RPP. Kalau sudah dibuat semuanya point satu sampai delapan tadi. Selanjutnya kita buat RPP, nah RPP disini langkah-langkahnya lebih rinci lagi. Mulai dari pembukaan, inti, penutup dan penilaian tentunya. Dan yang terakhir itu kita buat media dan bahan pembelajaran. Jadi kalau misalnya media ajar tentang berita bahan ajar kita cari teks berita, pengertian berita, struktur berita sesuai dengan yang kita buat di silabus dan RPP. Begitu.” (31/07/2021_HG)

Dari pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwa ada sembilan item perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan guru sebelum melaksanakan pembelajaran yakni: pembuatan kalender pendidikan yang berasal dari pemerintah, pembuatan jadwal tatap muka untuk mengetahui jadwal atau kapan guru melaksanakan proses belajar mengajar, pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar agar guru dapat

mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang mau diajarkan dalam satu semester, pembuatan pekan efektif untuk mengetahui berapa pekan yang harus dihabiskan guru dalam mengajar, pembuatan program tahunan, pembuatan program semester sebagai penjabaran waktu dalam setiap bulan dan pekan yang harus diajarkan termasuk pelaksanaan ujian pada pekan keberapa, pembuatan silabus, pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan langkah-langkah pembuatan yang lebih rinci ulai dari pembukaan, inti, penutup dan penilaian serta pembuatan media dan bahan pembelajaran. Selain itu, bentuk perencanaan pembelajaran daring sama seperti perencanaan pembelajaran tatap muka hanya yang berbeda pada materi atau kompetensi dasar esensial saja. Pada perencanaan pembelajaran tatap muka dahulu materi banyak guru ajarkan kepada siswa sedangkan di era ini guru hanya mengajarkan materi essensial saja.

Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi pada rabu, 04 agustus 2021 dengan melakukan pengecekan data-data yang berkenaan dengan perencanaan pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar. Adapun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) kelas VII SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar berupa kalender pendidikan, jadwal tatap muka, silabus berkarakter, perhitungan pekan dan jam efektif, program semester, program tahunan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM).

Menurut MS selaku Kepala SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar bahwa SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar telah membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan ketetapan yang dibuat oleh pemerintah. Beliau menyatakan:

“Itulah yang harus memang kita lakukan dari awal, jadi pemerintah memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk menggunakan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh pemerintah atau sekolah membuat sendiri. Dan kami menggabungkan antara dua hal itu. Menggunakan apa yang dibuat oleh pemerintah atau juga dibuat oleh sekolah.” (28/07/2021 MS)

Dari ungkapan tersebut, dapat diketahui bahwa SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar telah membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan ketetapan yang dibuat oleh pemerintah yang tertuang dalam Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 dan juga membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.

RD selaku wakasek kurikulum SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar mengimbuhkan bahwa: “Iya kalau kita dari SMP Wahdah ini, Alhamdulillah karena memang kita dalam pemantauan pengawas. Jadi, seperti itu berjalan sesuai dengan ini.” (27/07/2021_RD)

Dari keterangan tersebut dapat diketahui bahwa SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar telah membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan Kebijakan Pemerintah karena diawasi langsung oleh Dinas Pendidikan.

Senada dengan itu, HG selaku tenaga pendidik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menegaskan bahwa:

“Iye sesuai standar. Karena kita kan dibawah dinas. Selalu ada datang pengawas sekolah jadi kita punya dua pengawas. Ada pengawas internal itu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, ada dari Dinas. Jadi kita membuat sesuai dengan urutan yang dibuat dari pemerintah. Misalnya alokasi waktunya dulu, baru nama sekolah dan seterusnya sampai selesai. Kapan tidak sama, disuruh ulang.” (31/07/2021_HG)

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar telah membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah dan diawasi secara ketat oleh Dinas Pendidikan dan Kepala Sekolah serta Wakil Kepala Sekolah.

Kemudian, menurut penjelasan MS selaku Kepala SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, adapun yang terlibat langsung dalam perencanaan pembelajaran. Beliau menyatakan bahwa:

“Selain Kepala Sekolah, guru-guru, Yayasan sebagai penanggung jawab, Lembaga, kemudian masyarakat dalam hal ini orangtua siswa yang kami libatkan dalam perencanaan, pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan juga melalui informasi-informasi yang selalu disampaikan.” (28/07/2021 MS)

Adapun pihak yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran ini kemudian dipertegas oleh RD selaku wakasek kurikulum SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, beliau menambahkan bahwa: “Yang jelas itu yang pertama kepala sekolah pastinya, kurikulum, dan dewan guru yang sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing.” (27/07/2021_RD).

Selain itu, MS selaku Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menjelaskan bahwa masukan-masukan dari pihak lain mengenai tahun ajaran lalu (tatap muka) juga dijadikan pertimbangan dalam penyusunan perencanaan

pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar. Seperti yang beliau ungkapkan:

“Iya tentu saja banyak masukan-masukan yang kita dapatkan dari Yayasan juga memberikan informasi, dari guru-guru, dari masyarakat. Kalau dari pemerintah jelas masukan-masukan itu kita ramu dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan tentang bagaimana menyusun perencanaan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran di era *new normal* tentu berbeda dengan pembelajaran offline atau di era normal. Jadi semua hal atau informasi yang berkaitan dengan hal tersebut sedapat mungkin kami olah untuk dijadikan bahan dalam perencanaan pembelajaran.” (28/07/2021_MS)

Dari keterangan diatas, dapat diketahui bahwa mengingat besar perbedaan antara pembelajaran daring dengan tatap muka maka masukan dari Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah, Dinas Pendidikan, masyarakat atau orangtua siswa sebisa mungkin sekolah bisa mengolah untuk dijadikan bahan dalam perencanaan pembelajaran.

RD selaku wakasek kurikulum SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar juga memaparkan bahwa pihak lain yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar memberikan pengaruh bagi sekolah. Beliau mengimbuhkan:

“Kalau menurut saya paling keterlibatan-keterlibatan bagi pihak-pihak yang lain termasuk orangtua dan siswa itu kan hanya dalam bentuk saran saja yang menjadi penguatan dan mungkin menjadi pertimbangan bagi kami untuk melakukan pengolahan lagi, melakukan pembenahan lagi, seperti itu. Ya istilahnya dari masyarakat atau dari orang tua ini yang itu, masukan-masukannya yang kemudian kita olah kemudian perbaiki dalam perencanaan.” (27/07/2021_RD)

Dari ungkapan tersebut, dapat diketahui bahwa keterlibatan pihak lain dalam hal ini masyarakat atau orangtua siswa yang memberikan saran atau masukan yang menjadi penguatan dan pertimbangan untuk melakukan pengolahan, pembenahan,

perbaikan dalam perencanaan pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.

Menurut MS selaku Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar bahwa perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar dilakukan sejak sebelum pembelajaran efektif berlangsung atau sebelum tahun ajaran baru dimulai. Beliau menyatakan:

“Iya artinya untuk perencanaan pembelajaran saja dilakukan sebelum pembelajaran efektif berlangsung. Guru-guru kita selalu dianjurkan dan ditekankan untuk menyelesaikan perangkat pembelajarannya. Perangkat pembelajaran disini istilahnya adalah perencanaan pembelajaran itu sebelum kita memulai pembelajaran efektif. Jadi kalau di tahun pelajaran baru sebelum masuk tahun pembelajaran baru kita sudah menganjurkan guru untuk menyelesaikan perangkat pembelajarannya dan selalu memantau guru.”
(28/07/2021_MS)

Dari keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar dilaksanakan sebelum pembelajaran efektif dimulai. Jadi, saat pembelajaran efektif dimulai seluruh perangkat pembelajaran guru telah selesai.

RD selaku wakasek kurikulum SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menambahkan bahwa:

“Perencanaannya kan otomatis sebelum, kalau kita itu kemarin itu pas raker. Jauh-jauh hari sebelum libur. Jadi kita sudah buat memang perencanaan dalam rapat kerja itu kemudian kita memasuki masa libur itu. Jadi pas masuk apa sekolah itu sudah semua, rampung. Ya tahun ajaran baru, tapi itu sebelum. Istilahnya apadiah pas kah eh, sebelum yah. Sebelum tahun ajaran baru. Jadi bukan pada saat tahun ajaran barunya karena kan itu sudah pelaksanaan mi itu dek kalau sudah tahun ajaran baru.” (27/07/2021_RD)

Dari pendapat diatas, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran dilaksanakan saat rapat kerja yang berlangsung sebelum memasuki waktu libur atau sebelum memasuki tahun ajaran baru.

Selain itu, H selaku tenaga pendidik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menyatakan bahwa:

“Kalau program tahunan sebelum belajar misalnya kan bulan juli, misalnya yah maka awal-awal bulan juli itu sudah siap semuanya. Supaya kita bisa prediksikan ini kira-kira materinya kalau misalkan kondisinya seperti ini kira-kira materinya cocok diajarkan berapa kali, kemudian cocoknya menggunakan metode apa yang cocok sesuai dengan kondisi sekarang yang terjadi.” (28/07/2021-29/07/2021_H)

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran seperti pembuatan program tahunan dilakukan sebelum pembelajaran aktif dimulai agar guru perlu mempersiapkan perencanaan matang yang disesuaikan dengan kondisi pandemik saat ini.

HG selaku tenaga pendidik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menegaskan bahwa:

“Kalau program semester itu sama semuanya. Program semester, program tahunan, yang akan kita ajarkan dibuat saat libur. Sebelum memasuki tahun ajaran baru. Jadi inikan tapi kalau RPP itu sebelum belajar kita buat lagi. Misalnya besok mengajar, yah malamnya kita buat RPP supaya *real* yang kita ajarkan.” (31/07/2021_HG)

Dari keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran seperti pembuatan program semester, program tahunan dibuat sebelum tahun ajaran baru dimulai sedangkan RPP dibuat setiap akan melaksanakan proses pembelajaran esok harinya.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara dengan beberapa informan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar yaitu pembuatan perangkat pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) di dalamnya memuat sembilan item. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar dilakukan sebelum tahun ajaran baru dimulai dalam hal ini sebelum pembelajaran efektif dilaksanakan. Adapun di dalam Perencanaan Pembelajaran tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan Pemerintah yang tertuang di dalam Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Adapun pihak-pihak yang terlibat di dalam perencanaan pembelajaran adalah, Kepala sekolah, Wakasek Kurikulum, dan dewan guru. Pihak lain yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran meliputi Dinas Pendidikan, Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah serta orangtua siswa yang memberikan sumbangsi berupa saran-saran yang menjadi bahan perbaikan dalam perencanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar

Pelaksanaan Pembelajaran merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru sesuai perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) yang telah ditetapkan di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar. Hakikat dari tahap pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri.

Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi, metode dan teknik pembelajaran serta pemanfaatan perangkat media. Adapun beberapa aspek yang telah diterapkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, ialah sebagai berikut:

a) Aspek Pendekatan dalam Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran terbentuk oleh konsepsi, wawasan teoritik dan asumsi-asumsi teoritik yang dikuasai guru tentang hakikat pembelajaran. Mengingat pendekatan pembelajaran bertumpu pada aspek-aspek dari masing-masing komponen pembelajaran, maka dalam setiap pembelajaran, akan tercakup penggunaan sejumlah pendekatan secara serempak. Oleh karena itu, pendekatan-pendekatan dalam setiap satuan pembelajaran akan bersifat multi pendekatan.

Di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar sendiri, aspek pendekatan dalam pembelajaran dijelaskan oleh MS selaku Kepala SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, yang menyatakan:

“Seragam pendekatan pembelajarannya. Selain itu kita kerjasama dengan guru. Kerja sama hanya pada saat monitoring pembelajaran itu, kita sampaikan aja ke guru untuk selalu siap jika kepala sekolah berkunjung ke kelas-kelas. Biasanya untuk hal ini dikenal dengan istilah supervisi walaupun kadang tidak terjadwal tetapi untuk sekarang hampir setiap waktu kita dapat memonitor guru-guru kita yang mengajar.” (28/07/2021_MS)

Dari keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar hanya menggunakan satu pendekatan pembelajaran saja. Selain itu Kepala Sekolah juga sering melakukan monitoring tidak terjadwal untuk melihat situasi di dalam kelas dan cara mengajar guru.

Kemudian lebih jelasnya lagi, RD selaku wakasek kurikulum memaparkan pendekatan pembelajaran yang digunakan di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, beliau menyatakan:

“Tapi pada dasarnya seragam memang di masa online ini pendekatannya itu pendekatan saintifik memang. Karena proses apa namanya proses literasi dulu, kemudian menanya, setelah menanya apa mereka diberikan tugas kelompok setelah tugas kelompok itu mereka ada presentasi dan sebagainya. Itu kalau saintifik dek, jadi kalau metode, anggaplah misalnya metodenya itu metode pembelajaran jigsaw, ada banyak kan penutup pembelajaran. Jadi kita kayak apa yah pembelajaran dimana dibuat secara berkelompok tapi memang yang lebih aktif itu adalah siswa. Dan betul-betul kerja sama siswa yang ini ditekankan. Tapi itu tadi pendekatannya adalah ini, saintifik ditekankan untuk menyimak dulu, literasi itu kan bisa dalam bentuk melihat dulu videonya begitu toh. Atau bisa juga literasi itu dalam bentuk membaca, setelah dia membaca kemudian kita rangsang siswa untuk menanya apa ada yang tidak dipahami dari misalnya penayangan video ini yang ditayangkan itu, Kemudian apa namanya hasil pembacaan buku yang mereka baca apa ada yang harus ditanyakan atau proses menanya kemudian setelah itu kita berikan penugasan setelah penugasan mereka ada kerja kerja kelompok setelah kerja kelompok kemudian mereka presentasi apa yang sudah mereka buat dalam kelompok. Jadi pada dasarnya semua pembelajaran untuk K-13 itu, semua mata pelajaran sebenarnya pendekatan yang digunakan yang lebih efektif adalah saintifik baik itu online maupun tatap muka itu saintifik. Kenapa karena dia lebih kepada proses dimana membuat siswa lebih aktif. Begitu. Jadi bukan lagi guru yang setengah mati, guru hanya menyajikan, menayangkan video atau apa begitu gambar, setelah itu diberikan instruksi dibuat kelompoknya kemudian merekalah yang akan kerja apa-apa diberikan.” (27/07/2021_RD)

Dari pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwa di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menyeragamkan menggunakan pendekatan saintifik dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam pendekatan saintifik ada proses literasi berupa pemberian video, atau membaca kemudian siswa dirangsang untuk menanya mengenai hal yang tidak diketahuinya sehingga siswa memang dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajarannya dan kerja sama siswa yang sangat ditekankan.

Di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar sendiri, aspek pendekatan dalam pembelajaran dijelaskan oleh H selaku tenaga pendidik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, yang menyatakan:

“Biasanya ada pengajaran langsung, biasa juga saintifik. Kadang juga ada penemuan tapi untuk penemuan itu butuh waktu yang lama makanya mungkin materinya yang cocok. Yah jadi dipilih memang pendekatannya sesuai dengan materi ajar. Tapi untuk sekarang yah seperti itu.” (28-29/07/2021_H)

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui bahwa SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menggunakan pendekatan saintifik dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan dalam pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar adalah pendekatan saintifik yang dinilai sangat cocok untuk pembelajaran daring agar siswa lebih aktif dalam proses belajarnya.

b) Aspek Strategi dan Taktik Pembelajaran

Strategi pembelajaran berkaitan dengan perwujudan proses pembelajaran itu sendiri. Strategi pembelajaran berwujud sejumlah tindakan pembelajaran yang

dilakukan guru yang dinilai strategis untuk mengaktualisasikan proses pembelajaran. Terkait dengan pelaksanaan strategi adalah taktik pembelajaran. Taktik pembelajaran berhubungan dengan tindakan teknis untuk menjalankan strategi. Untuk melaksanakan strategi diperlukan kiat-kiat teknis, agar nilai strategis setiap aktivitas yang dilakukan guru murid di kelas dapat terealisasi. Kiat-kiat teknis tertentu terbentuk dalam tindakan prosedural. Kiat teknis prosedural dari setiap aktivitas guru-murid di kelas tersebut dinamakan taktik pembelajaran. Dengan perkataan lain, taktik pembelajaran adalah kiat-kiat teknis yang bersifat prosedural dari suatu tindakan guru dan siswa dalam pembelajaran aktual di kelas.

Di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar sendiri, aspek strategi dan taktik pembelajaran dijelaskan oleh H selaku tenaga pendidik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, yang menyatakan:

“Kalau kelompok ya kadang mungkin dipakai materinya yang agak mudah dipresentasikan sama siswa misalnya seperti volume, luas, itu saya kira agak mudah bagi siswa juga dicari literasinya juga mudah. Jadi itu biasanya dipakai kelompok tapi lebih banyak itu individu.” (28-29/07/2021_H)

Dari keterangan diatas, dapat diketahui bahwa strategi dan taktik pembelajaran yang digunakan SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar yaitu kelompok dengan materi yang mudah dicari dan dipresentasikan oleh siswa, namun lebih banyak menggunakan strategi dan taktik belajar individu.

HG selaku tenaga pendidik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, menambahkan bahwa: “Kalau strateginya itu biasa kita pakai beberapa hal.

Yang pertama itu metode konvensional, ceramah pasti. Ceramah, tanya jawab, diskusi. Ini pasti tiga ada.” (31/07/2021_HG)

Dari keterangan tersebut dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran yang digunakan SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar biasanya metode konvensional atau ceramah, metode tanya jawab, dan diskusi.

Lebih lanjut, H selaku tenaga pendidik di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar mengungkapkan langkah yang dilakukan guru untuk membuat siswa aktif kelas serta kelas bisa tetap kondusif selama pelaksanaan pembelajaran, beliau menyatakan:

“Kita tau maksudnya bisa membuat pertanyaan-pertanyaan yang bisa memancing rasa ingin tahu dari mereka. Ketika ada rasa ingin tahu yang biasanya muncul-lah apa namanya kegiatan mereka untuk bisa aktif dalam mengetahui apa yang mereka ingin pahami. “Mungkin langkah awal itu membuat kontrak belajar dengan anak, tata tertib aturan ketika proses mengajar kemudian ada sanksi mungkin yang diberikan. Disampaikan lebih awal supaya anak-anak tau mana batasan-batasan yang tidak boleh mereka lakukan. Kemudian dalam proses belajar mengajar. Tetap kita harus mengendalikan kelas, berperan sebagai apa namanya itu motivator kemudian manajer dalam kelas dan penempatan-penempatan misalnya ada perangkat-perangkat dalam kelas, biasa ada ketua kelas, sekertaris, ada keamanan itu bisa membantu guru misalnya ketika proses belajar mengajar berlangsung.” (28-29/07/2021_H)

Dari ungkapan tersebut, dapat diketahui bahwa untuk membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran yakni membuat pertanyaan-pertanyaan yang bisa memancing siswa untuk merespon pertanyaan tersebut. Adapun langkah yang dilakukan oleh guru untuk membuat kelas tetap kondusif selama pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan pembuatan kontrak pembelajaran dan tata tertib sebelum masuk pelaksanaan pembelajaran. Sehingga siswa dapat mengetahui batasan-batasan

yang tidak boleh dilakukan. Tidak hanya itu guru juga berperan sebagai motivator dan manajerial di dalam kelas tetap berusaha mengendalikan kelas serta juga meminta bantuan ketua kelas, sekretaris, dan keamanan kelas untuk membuat kelas tetap berada dalam situasi yang kondusif.

Senada dengan itu, HG selaku tenaga pendidik di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, menyatakan:

“Kalau secara pribadi saya bahasa indonesia. Untuk aktif di awal itu kan tadi kita kasih tau KD-nya sebelum mengabsen biasanya kan sudah kasih tau KD memang. Kami bilang silahkan cari di internet materi ini yang bisa berdiskusi, yang bisa mengungkapkan pendapat kami beri reward. Jadi akhirnya anak-anak aktif kita beri reward berupa angka misalnya. Kalau ada yang langsung menjawab kita kasih poin dan kita sebut kalau point ini bisa ditukar dengan nilai yang dimasukkan ke dalam nilai harian. Kalau ada yang rendah tugas-tugasnya bisa ditambahkan atau saat dia berbicara kita berikan pujian dan motivasi. Seperti itu. Kalau ini kita di awal pembelajaran itu sebelum masuk ke belajar aktif ada namanya perkenalan guru dengan siswa. Disini kita membuat *taken* kontrak atau kontrak pembelajaran. Apa-apa yang jelek dari anak-anak, bagaimana sikapnya, apa yang mereka harus lakukan, apalagi terutama saat online jadi kita punya memang taken kontrak di awal. Lalu kita kasih infokan misalnya akhlak dan adab itu kita ambil 40%, 30%-nya pengetahuan, 30%-nya kehadiran. Ini diawal pertemuan pertama ceritanya. Tapi untuk pertemuan setiap harinya itu tetap kalau kita mau mengajar pasti kita infokan anak-anak KD-nya ini, tujuan pembelajarannya ini, KKM-nya nilainya sekian dan sikap yang ingin kami nilai itu ini. Jadi ada batasan yang mereka sudah tau” (31/07/2021_HG)

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa langkah yang dilakukan oleh guru untuk membuat siswa lebih aktif selama pelaksanaan pembelajaran yakni dengan pemberian *reward*, pujian dan motivasi. Adapun langkah yang digunakan guru untuk membuat kelas tetap kondusif yakni adanya kontrak pembelajaran. Dalam kontrak pembelajaran tersebut dijelaskan secara detail mengenai sistem penilaian guru sehingga siswa mengetahui batasan-batasan dalam bertindak dalam pelaksanaan

pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama KM selaku siswa di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar memang semua siswa aktif merespon saat proses belajar mengajar berlangsung. Beliau menyatakan:

“Kalau biasa toh kak, guru mengajar sambil bercanda-bercanda. Jadi kita ndak tegang-tegang gitu. Iye kak, aktif semua. Kita ngejawab pertanyaan guru gitu biasa itu sampai rebutan jawab gitu kak. Cuman toh biasa kadang kalau pertanyaannya sulit kita gak bisa jawab, biasa diam-diam gitu kak.”
(08/08/2021_KM)

Dari ungkapan tersebut, dapat diketahui bahwa semua siswa aktif merespon pertanyaan guru saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung bahkan sampai rebutan menjawab pertanyaan dari guru. Namun saat ada pertanyaan yang sulit untuk dijawab, siswa. Serta suasana pembelajaran yang tidak menegangkan karena guru mengajar sambil bercanda dengan siswa.

Selain itu SN selaku siswa di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menyatakan bahwa:

“Oh tergantung mapel kak. Biasa aktif pembelajarannya tapi biasa juga ada beberapa mapel diam-diam ki. Seperti mata pelajaran matematika. Tapi biasa juga aktifji kalau bagusji, kalau namengertiji. Bagusji, lancar-lancar ji sinyalnya. Mudahji dimengerti. Iye menyimakji. Sekarang alhamdulillah aktif semuaji videonya. Dulu masih *off*-ki sekarang bagusmi, *on* kameranya.”
(08/08/2021_SN)

Dari keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa semua siswa aktif merespon pertanyaan dari guru dan sangat menyimak serta mudah mengerti pembelajaran yang sedang diajarkan oleh guru.

Dari hasil pengamatan peneliti pada hari rabu, 28 juli 2021. Awalnya guru terlihat memulai pembelajaran dengan mempersilahkan kepada siswa untuk melakukan aktifitas apapun kepada siswa selama satu menit seperti minum, ke wc dan sebagainya

agar saat proses belajar mengajar berlangsung siswa bisa fokus belajar. Sebab tahun pelajaran baru dimulai siswa wajib mengaktifkan kamera aplikasi pembelajaran, microsoft teams-nya kemudian perkenalan diri satu-persatu.

Selanjutnya peneliti juga melakukan pengamatan pada hari rabu, 04 agustus 2021. Terlihat guru yang sedang melaksanakan proses belajar mengajar, guru meminta kepada siswa agar menghubungi siswa lain untuk bergabung di dalam kelas. Sambil menunggu siswa bergabung, guru bertanya beberapa hal kepada siswa untuk membangun suasana belajar. Bagi yang sudah bergabung di kelas siswa diminta untuk mengaktifkan kamera dan memposisikan badan dengan baik karena termasuk dalam penilaian pembelajaran. Siswa juga dipersilahkan untuk istirahat, ke wc, makan atau cemil, menyiapkan buku tanpa keluar dari aplikasi microsoft teams dan mematikan kamera. Guru selalu mengecek kehadiran siswa yang tergabung di dalam aplikasi dan menggunakan vitur mode kursi untuk memudahkan mengontrol siapa-siapa saja yang membuka kamera. Bagi siswa yang tidak menyalakan kamera-nya diminta untuk menyampaikan alasannya. Selanjutnya, ketua kelas membuka kelas lalu memimpin doa belajar. Guru pun mengabsen siswa kemudian meminta siswa untuk *me-riview* materi pembelajaran pekan lalu sebagai salah satu bentuk penilaian pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama beberapa informan, maka dapat disimpulkan bahwa aspek strategi dan teknik pembelajaran yang digunakan di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar yaitu teknik pembelajaran kelompok yang memudahkan siswa mencari literasi pembelajaran dan

mempresentasikannya namun kebanyakan guru menggunakan teknik pembelajaran individu. Selain itu langkah yang ditempuh guru agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran yakni: (1) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing siswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahunya (2) Pada saat berdiskusi, siswa yang mengungkapkan pendapat akan diberikan *reward* yang bisa ditambahkan ke dalam nilai ulangan harian (3) Guru memberikan pujian dan motivasi kepada siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya. Adapun langkah yang dilakukan oleh guru untuk membuat kelas tetap kondusif selama pelaksanaan pembelajaran yaitu (1) Pembuatan kontrak pembelajaran dan tata tertib sebelum masuk pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa yang melanggar akan diberikan sanksi. (2) Terlepas peran guru sebagai motivator dan manajer dalam pelaksanaan pembelajaran, guru juga meminta ketua kelas, sekretaris, dan keamanan kelas untuk membantu mengatasi kelas agar tetap kondusif. (3) Sebelum pelaksanaan pembelajaran guru meminta semua siswa untuk melakukan aktivitas apapun sehingga pada saat pembelajaran dimulai semua siswa bisa fokus terhadap pembelajaran. (4) Mengaktifkan kamera aplikasi pembelajaran juga sangat penting untuk memudahkan guru mengontrol aktivitas dari siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c) Aspek Metode dan Teknik Pembelajaran

Metode merupakan bagian dari sejumlah tindakan strategis yang menyangkut tentang cara bagaimana interaksi pembelajaran dilakukan. Metode dilihat dari fungsinya merupakan seperangkat cara untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Ada

beberapa cara dalam melakukan aktivitas pembelajaran, misalnya dengan berceramah, berdiskusi, bekerja kelompok, bersimulasi dan lain- lain.

MS selaku Kepala SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menyatakan bahwa tidak ada metode pembelajaran yang pasti dapat menyelesaikan semua masalah dan membuat pembelajaran bisa efektif. Beliau menyatakan:

“Untuk metode sebenarnya, tidak yang metode yang pasti dapat menyelesaikan semua masalah yang ada. Metode itu diserahkan kepada guru untuk melihat masalah yang ada di lapangan. Karena satu masalah bisa dihadapi dengan satu metode tapi masalah yang lain itu tidak bisa. Jadi guru harus pandai-pandai melihat korelasi antara satu masalah dengan metode yang digunakan. Jika dia tepat maka efektif, jika tidak maka itu tidak efektif. Jadi kita anjurkan saja kepada guru untuk memperbanyak pengayaan, penguasaan metode...”
(28/07/2021_MS)

Dari pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa tidak ada metode yang pasti dapat menyelesaikan semua masalah yang ada di dalam pelaksanaan pembelajaran. Metode itu diserahkan kepada guru untuk melihat masalah yang ada di lapangan. Karena satu masalah bisa dihadapi dengan suatu metode namun belum tentu dengan masalah yang lain. Jadi guru harus pandai melihat korelasi antara suatu masalah dengan metode yang digunakan. Jika dia tepat maka maka efektif digunakan begitupula sebaliknya. Jadi sekolah menganjurkan kepada guru untuk memperbanyak pengayaan dan penguasaan metode pembelajaran.

Senada dengan itu, RD selaku wakasek kurikulum SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menyatakan:

“Ya kalau metode pembelajaran yang kita gunakan itu adalah metode pembelajaran. Karena kan banyak sebenarnya toh, metode-metode pembelajaran itu kita sesuaikan dengan materi yang kita gunakan apa yang kita ajarkan. Jadi setiap mata pelajaran itu kan berbeda-beda metode yang mereka

gunakan. ...Metode pembelajaran disesuaikan saja dengan materi yang kita jelaskan sesuai dengan mata pelajaran yang bersangkutan. Misal olahraga, penjaskes. Kira-kira metode apa yang efektif untuk menjelaskan misalnya materi tentang basket ball. Metode apa yang bagus. Sementara kita kan sistemnya daring. Jadi memang kreatifitas guru yang harus bagus untuk mencari cara-cara supaya bisa sampai apa dari tujuan pembelajaran itu tadi.” (27/07/2021 RD)

Dari pendapat diatas, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran banyak metode yang bisa digunakan. Setiap metode pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran atau mata pelajaran. Sehingga kreatifitas dari guru sangat dibutuhkan untuk mencari metode yang cocok sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut HG selaku tenaga pendidik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar aspek metode dan teknik pembelajaran yang digunakan di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar sendiri, beliau menyatakan: “Kalau kita metodenya biasa pake ini tadi konvensional atau ceramah, tanya jawab, diskusi.” (31/07/2021_HG)

Sedangkan menurut H selaku tenaga pendidik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar metode yang digunakan, beliau menyatakan: “Kadang pake metode penemuan biasa juga lebih kepada metode pengajaran langsung.” (28-29/07/2021_H)

Dari ungkapan diatas, dapat diketahui bahwa metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yakni metode konvensional atau metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode penemuan, dan metode pengajaran langsung.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada hari selasa, 27 juli 2021. Guru terlihat jarang hadir di sekolah karena pembelajaran masih daring disebabkan kasus

pandemi kian meningkat. Guru melaksanakan pembelajaran pada tempat yang menurutnya nyaman dan menggunakan perangkat pembelajaran berupa *smartphone*. Pada awalnya guru membuka aplikasi microsoft teams kemudian menunggu siswa masuk ke ruangan microsoft teams. Guru menyapa siswa yang masuk ke microsoft teams kemudian pembelajaran pun dimulai. Guru menggunakan metode pembelajaran ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama beberapa informan maka dapat disimpulkan bahwa metode dan teknik pembelajaran yang digunakan di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar yaitu menggunakan beragam metode seperti metode konvensional atau metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode penemuan dan metode pengajaran langsung. Namun tidak ada satu metode yang pasti bisa membuat pembelajaran bisa efektif sehingga setiap guru diberikan kebebasan untuk memilih metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan materi pelajaran. Sehingga kreatifitas dari guru sangat dibutuhkan untuk mencari metode yang cocok sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sangat dianjurkan pula kepada guru untuk memperbanyak pengayaan dan penguasaan metode pembelajaran.

d) Pemanfaatan Perangkat Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan

belajar. Yang termasuk perangkat media pembelajaran yaitu bahan media, peralatan dan *hardware/software*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar guru menggunakan perangkat media pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh MS selaku Kepala SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, beliau menyatakan: "...Penggunaan media gadget atau HP..." (28/07/2021_MS)

Dari keterangan tersebut dapat diketahui bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar berupa gadget atau *smartphone*.

Di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar sendiri pemanfaatan perangkat media pembelajaran sangat ditekankan seperti apa yang disampaikan oleh HG selaku tenaga pendidik bahwa: "*InsyAllah* karena memang sudah dibuat di RPP harus juga dipakai." (31/07/2021_HG). Senada dengan HG, H selaku tenaga pendidik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menyatakan:

"Itumi istilahnya senjatanya kami dalam mengajar karena kalau matematika berbicara itu tanpa media itu tidak seperti anak-anak itu diajak menghayal. Jadi harus ada media kayak LKS, LKPD, kemudian PPT. Karena kalau kita cuma menjelaskan itu hilang, tidak adaji mengerti, menghayal. Jadi media memang harus dipakai." (28-29/07/2021_H)

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran LKS, LKPD, dan PPT karena belajar matematika sangat sulit tanpa media pembelajaran apalagi di masa daring ini. Siswa akan merasa sulit memahami materi pembelajaran tanpa adanya media pembelajaran.

Seperti apa yang diungkapkan oleh KM selaku siswa di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, yang menyatakan:

“Biasa itu kak guru-guru bagikan *screenshare* tentang materi yang mau dibahas. Iye kak biasa itu apa yah, kita langsung paham, mengerti karena kan ditampilkan *sharescreen*-nya, terus penjelasanya itu lengkap.”
(08/08/2021_KM)

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa guru biasanya membagikan materi pembelajaran dalam aplikasi microsoft teams dengan penjelasan yang sangat lengkap sehingga siswa mudah mengerti materi pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada hari senin, 26 juli 2021, guru terlihat mengajar di depan laptop dan mengambil posisi yang bagus dan tenang kemudian menayangkan video pembelajaran kepada siswa dan meminta siswa untuk menjelaskan kembali isi dari video tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada rabu, 04 agustus 2021 untuk media belajarnya, guru memanfaatkan aplikasi microsoft teams dengan memanfaatkan fitur-fitur lengkap di dalamnya. Guru juga membagikan materi pembelajaran melalui video pembelajaran dan *power point*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama beberapa informan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perangkat media pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar sangat ditekankan apalagi telah tertuang di dalam RPP karena ada pelajaran yang tidak dapat dijelaskan tanpa adanya media pembelajaran seperti pelajaran matematika. Pemanfaatan perangkat media pembelajaran juga memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran yang

disampaikan oleh guru. Adapun media pembelajaran yang biasa digunakan guru adalah video pembelajaran, *powerpoint*, LKS, dan LKPD.

c. Evaluasi Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar

Evaluasi merupakan langkah penting dalam manajemen pembelajaran. Evaluasi merupakan keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan dari evaluasi bagi guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau efektifitas metode mengajar. Jadi inti dari evaluasi adalah menilai hasil belajar anak.

1) Perencanaan Evaluasi

Perencanaan evaluasi harus dirumuskan secara jelas dan spesifik, terurai dan komprehensif sehingga perencanaan tersebut bermakna dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya. Dalam perencanaan penilaian hasil belajar ada beberapa faktor yang sangat diperhatikan di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.

Menurut MS selaku Kepala SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar mengenai bentuk kerja sama kepala sekolah dalam perencanaan evaluasi pembelajaran, beliau menyatakan:

“Ya, itu wajib memang. Sekarang fungsi kepala sekolah tinggal empat. Salah satu diantaranya adalah supervisor. Karena kepala sekolah sudah tidak

mengajar lagi tinggal melihat, mengamati, dan supervisi guru-guru kita saat perencanaan evaluasi pembelajaran.” (28/07/2021_MS)

Dari keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa kepala sekolah berperan sebagai seorang supervisor serta melihat dan mengawasi perencanaan evaluasi pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.

Selanjutnya, RD selaku wakasek kurikulum SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menyatakan bahwa:

“Kalau saya secara pribadi alhamdulillah sudah melaksanakan sesuai dengan apa yang menjadi amanah dan alhamdulillah saya liat cukup bagus kerja sama dengan dewan guru. Mereka cukup proaktif dan cukup amanah juga dalam melaksanakan apa tugas-tugas mereka.” (27/07/2021 RD)

Dari keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa wakil kepala sekolah dan guru telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan apa yang telah diamanahkan dalam perencanaan evaluasi di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.

Lebih lanjut, H selaku tenaga pendidik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, beliau menyatakan:

“Penilaian yang pertama bisa jadi penilaian itu sebagai proses pembelajarannya di siswa. Jadi kadang misalnya latihan soal itu bukan akhir ceritanya istilahnya kalau dimasukkan ke dalam daftar nilai karena dia sebagai proses belajar. Jadi ada timbal balik ketika mereka menyerahkan tugas kita periksa dan direspon apanya yang mau diperbaiki dan lain sebagainya. Berarti itu penilaian untuk proses belajar. Kemudian ada namanya penilaian hasil belajar karena itu yang biasanya dimasukkan ke dalam daftar nilai. Itu endingnya, endingnya di pada saat kaya UAS, UN, apa ujian semester baru disitulah atau ulangan harian baru itu yang dimasukkan ke dalam daftar nilai. Iya kognitif dan psikomotor, kalau afektif itu biasa dalam proses belajar mengajar diliat. Bukan akhirpi tapi selama proses kita perhatikan. Harusnya sih sebetulnya seperti itu idealnya. Tapi kadang biasa jalan kadang tidak. Kalau saya ndak tau guru lain. Tetapi minimal itu sudah ditau oh hasilnya nanti akan dirancang tapi diketik biasa saya belum mengetik atau print. Kisi-kisi, iya. Maksudnya kalau saya yang tadi itu kisi-kisi yang formal. Kalau kisi-kisi yang kayak apa namanya bahasa siswa itu harus karena supaya mereka terarah apa yang mau dipelajari. Biasa saya pake tes

tertulis supaya mudah tersimpan. Yang lisan itu jarang sekali biasa saya ambil di proses belajar bukannya hasil belajar. Iye sesuai.” (28-29/07/2021_H)

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan penilaian SMP Islam

Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menjadi proses pembelajaran bagi siswa. Melaksanakan penilaian hasil belajar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dimana penilaian ranah kognitif dan psikomotorik dilihat pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran sedangkan ranah afektif dilihat dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Kisi-kisi memang disusun kemudian diberikan kepada siswa agar materi yang siswa pelajari menjadi lebih terarah. Evaluasi hasil pembelajaran guru menggunakan tes tertulis untuk mengukur penguasaan ranah kognitif dan juga agar format penilaian hasil belajar maupun file-nya mudah tersimpan. Sedangkan tes lisan digunakan dalam dalam proses belajar sebagai bentuk penilaian harian berupa sikap. Tidak hanya itu SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar sendiri menyusun instrument berdasarkan kompetensi inti, kompetensi dasar, serta tujuan pembelajaran.

Selanjutnya, HG selaku tenaga pendidik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menegaskan bahwa:

“Kalau tujuan penilaian itu, kalau tujuan itu kan untuk mengetahui seberapa jauh anak-anak mengetahui pembelajaran, seberapa jauh anak-anak menyerap pemahaman yang kita ajarkan dan seberapa jauh dia mampu mengaplikasikan dalam lingkungan sehari-harinya. Iye, InsyaAllah. Jadi setiap semester itu kita nilai saat input rapor. Kalau input rapor itu 3 dinilai. Afektif-nya, psikomotorik-nya, dan kognitif-nya. Kognitif kan dalam bentuk angka-angka. Jadi semua dalam bentuk angka sebenarnya misalnya kalau dalam sikapnya angka 1-4, kejujurannya berapa. Jadi ini per guru mata pelajaran yang akan menilai. Jadi kalau ada yang pegang 13 kelas jadi dia nilai 400 orang. Seperti itu diinput manual di rapor nanti keluar hasilnya... Kalau untuk apa, ada semua formatnya.

Dia di absen. Absen ada lembaran penilaian kognitif, ada sikap, ada psikomotorik disitu semua. Iye jadi sekolah itu ada kisi-kisi, kisi-kisi soal, dan soal, kartu soal, itu semua ada. Kalau kisi-kisi iye kita kasi berupa apa yang akan keluar biasa dalam dua bentuk yang pertama itu bentuknya dalam bentuk KD maksudnya pelajari tentang ini, pelajari materi ini, ada juga terkadang kita buat dalam bentuk soal beberapa puluh nomor, mereka pelajari. Sebagiannya keluar. Ada juga soalnya yang kita samakan, inimi mirip yang akan keluar. Caranya sama tinggal mungkin angka-angka-nya yang akan dirubah atau namanya. Seperti itu jadi tetap ada. Kalau instrumen penilaiannya ada dua. Ada tes dan non tes. Kan penilaian ada dua, ada sikap, ada kognitif” (31/07/2021_HG)

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa tujuan penilaian di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar untuk mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui, meyerap, dan mengaplikasikan materi pembelajaran. Penilaian hasil belajar siswa berupa afektif, psikomotorik, dan kognitif serta lembar penilaian tersebut berada pada lembar presensi siswa. Sebelum guru melaksanakan evaluasi pembelajaran guru menyiapkan kisi-kisi soal, soal dan kartu soal. Adapun kisi-kisi soal tersebut dibagikan kepada siswa sebagai gambaran soal yang akan muncul di dalam evaluasi pembelajaran nanti. Sebelum pelaksanaan evaluasi pembelajaran terlebih dahulu guru menyusun kisi-kisi. Kisi-kisi tersebut berbentuk kompetensi dasar, judul materi dan berbentuk butir-butir soal atau beberapa puluh soal hingga sebagian akan muncul pada soal evaluasi.

Berdasarkan pemaparan HG selaku tenaga pendidik di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar bahwa di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar sendiri telah melakukan sistem uji coba atau analisis instrument kemudian melakukan revisi dan merakit soal baru (instrument baru) sebelum pelaksanaan evaluasi pembelajaran, beliau mengungkapkan:

“Kan kami kelasnya paralel yah, kelas 9 biasanya. Kadang itulah saya mulai dari apa namanya itu soal latihan. Dari situ kita revisi oh itu kayaknya ndak cocok untuk anak-anak kelas sekian. Jadi bertahap lagi masuk ke tugas. Kan ceritanya soal latihan itu setiap selesai mengajar itu biasanya dikasih soal latihan sekitar satu nomor dua nomor. Itu biasanya direvisi masuk ke tugas. Dari tugas kita liat lagi sebagai uji cobami disitu. Yah tugas untuk persiapan ulangannya. Dari sana baru kita masukkan ke ulangan harian. Ulangan harian itu sudah diperbaiki mungkin ada kata-katanya yang kemarin ambigu dan lain-lain sebagainya.” (31/07/2021_HG)

Dari pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa dalam melakukan sistem uji coba atau analisis instrument kemudian melakukan revisi dan merakit soal baru (instrument baru) sebelum pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara uji coba soal latihan kemudian revisi jika siswa tidak mampu menyelesaikan. Kemudian bertahap masuk ke pemberian soal latihan setiap selesai mengajar sekitar satu atau dua nomor, apabila tidak mampu diselesaikan maka akan direvisi sebelum masuk ke tugas. Dari tugas tersebut di uji coba untuk persiapan ulangan harian. Dalam soal ulangan harian tersebut sudah direvisi kata-kata yang mungkin ambigu dan lain-lain sebagainya

Kemudian H selaku tenaga pendidik di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menegaskan bahwa setelah siswa ujian maka soalnya akan dianalisis lagi, beliau menyatakan:

“Kalau setiap ujian itu terkadang kan kita sudah berikan ke anak-anak. Ada yang soal sudah dianalisis jadi kalau kita sudah ujian semua nilai keluar kita analisis satu persatu. Soal yang gagal kita buang, soal yang perlu kita perbaiki, diperbaiki dan disimpan di bank soal. Kalau soal yang bagus kita simpan. Nah ini nanti kita ujikan lagi. Jadi soalnya sudah direvisi sebelumnya.” (28-29/07/2021_H)

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa setelah pelaksanaan evaluasi pembelajaran selesai adanya analisis soal satu persatu. Soal yang gagal dalam hal ini siswa tidak mampu jawab maka tidak akan digunakan lagi sedangkan soal masih membutuhkan perbaikan akan disimpan di bank soal untuk perbaikan serta soal yang bagus akan digunakan lagi pada pelaksanaan evaluasi selanjutnya.

Selain itu, peneliti juga melakukan hasil dokumentasi pada rabu, 04 agustus 2021. Pada presensi yang di dalamnya juga terdapat daftar hadir siswa memang terdapat lembar penilaian sikap sosial dan sikap spiritual.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara bersama beberapa informan dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan evaluasi pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar seorang kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru telah menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing. Tujuan penilaian pembelajaran menjadi proses belajar bagi siswa serta menjadi tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui, memahami dan mengaplikasikan materi pembelajaran. Telah melaksanakan penilaian hasil belajar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dimana penilaian ranah kognitif dan psikomotorik dilihat pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran sedangkan ranah afektif berupa sikap sosial dan spiritual dilihat dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang formatnya terdapat dalam presensi dan daftar nilai. Ketiga ranah ini nantinya akan dimasukkan kedalam nilai rapor sebagai akhir dari penilaian hasil belajar siswa. Menyusun kisi-kisi soal dan memberikan kisi-kisi soal tersebut kepada siswa sebelum melaksanakan

evaluasi pembelajaran agar materi yang dipelajari oleh siswa lebih terarah. Biasanya kisi-kisi soal itu berbentuk kompetensi dasar, judul materi, dan butir-butir soal. Melakukan sistem uji coba atau analisis instrument kemudian berlanjut revisi dan merakit soal baru (instrument baru) sebelum pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Ada beberapa cara yang dilakukan oleh guru yaitu siswa diberikan soal latihan setelah pembelajaran selesai apabila siswa gagal mengerjakan soal latihan tersebut akan direvisi kemudian dijadikan tugas persiapan ulangan. Dari tugas tersebut guru melihat lagi tingkat keberhasilan atau pun kegagalan siswa dalam mengerjakannya, apabila gagal maka akan direvisi kemudian dijadikan bahan soal ulangan harian. Kemudian uji coba atau analisis instrument juga dilakukan pada saat pelaksanaan ujian atau evaluasi pembelajaran. Soal yang gagal dikerjakan oleh siswa maka akan dibuang sedangkan soal yang masih bisa diperbaiki akan disimpan di bank soal kemudian di revisi kembali. Soal yang bagus pada ujian selanjutnya, soal tersebut akan digunakan lagi.

2) Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi artinya bagaimana cara melaksanakan suatu evaluasi sesuai dengan perencanaan evaluasi. Kepala sekolah tentunya sangat berperan penting dalam memonitor berlangsungnya evaluasi pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar. MS selaku Kepala SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menyatakan bahwa:

“Untuk evaluasi kita, kalau evaluasi dari sisi aktivitas pembelajaran guru kita rapat rutin ada musyawarah rutin paling tidak sebulan sekali bahkan bisa kalau memang ada masalah yang muncul di lapangan. Biasanya usulan guru untuk segera dibicarakan kita segera adakan rapat untuk mengevaluasi jika ada

masalah yang muncul untuk pembelajaran sebelum sampai ke pertengahan semester misalnya. Untuk pasca ujian tentu setelah hasil-hasil ujian dilihat maka diadakan evaluasi. Sesuai dengan target tentu harapan kita bisa dipertahankan. Adapun yang dibawah target atau KKM kita evaluasi dari kendala-kendalanya dan solusinya. Seperti itu termasuk juga nilai semester, pasca semester.” (28/07/2021_MS)

Dari keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar mengadakan rapat evaluasi dalam sebulan sekali apabila ada permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran seperti apabila ada usulan dari guru untuk dibicarakan bersama dan juga ada hasil ulangan semester yang berada di bawah KKM untuk dibicarakan mengenai kendala dan solusinya.

Selain itu, RD selaku wakasek SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, mengimbuhkan. Beliau berkata:

“Ya evaluasi pembelajaran itu lebih kepada jadi yang pertama analisis UH dari setiap guru mapel itu harus ada supaya bisa di evaluasi ketercapaian dari masing-masing mata pelajaran. Kemudian tentu saja pada saat penginputan nilai rapor tetap ada pengontrolan, tetap ada kordinasi dengan para guru-guru melihat ketercapaian siswa. Jadi misalnya ada beberapa mata pelajaran yang belum tuntas nilai dari siswa tersebut nah itu kita upayakan untuk berkordinasi dengan guru mata pelajaran untuk mencari cara supaya semua nilai-nilai bagus dan apalagi namanya termasuk pasnya kenaikan kelas itu harus dilihat nilai rapor itu minimal dua mata pelajaran yang merah, yang rendah, yang tidak sesuai dengan KKM. Jadi kalau misalnya dia lebih dari dua mata pelajaran, ini yang harus di apa namanya, tuntaskan. Jadi minimal dua saja mata pelajaran yang tertinggal itu sudah bisa naik.” (27/07/2021_RD)

Dari keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar mengadakan analisis ulangan harian dari setiap guru mata pelajaran untuk mengetahui ketercapaian KKM dari masing-masing mata pelajaran. Melakukan pengontrolan dan koordinasi dengan guru-guru saat input nilai rapor untuk

melihat ketercapaian KKM agar bisa diberikan solusi bagi siswa yang belum tuntas nilainya.

Dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menggunakan tes tertulis dan tes lisan (tes perbuatan). HG selaku tenaga pendidik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar mengatakan bahwa: "...Ada tes dan non tes. Kan penilaian ada dua, ada sikap, ada kognitif." (31/07/2021_HG)

Dari keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar mengadakan pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan tes untuk menilai ranah kognitif dan non tes untuk menilai sikap.

Selanjutnya, HG selaku tenaga pendidik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar juga mengatakan bahwa: "Biasa saya pake tes tertulis supaya mudah tersimpan. Yang lisan itu jarang sekali biasa saya ambil di proses belajar bukannya hasil belajar."(28-29/07/2021_H)

Dari keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar mengadakan pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan tes tertulis sedangkan tes lisan digunakan untuk menilai proses belajar siswa.

KM selaku siswa di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, menyatakan bahwa:

"Kalau misalnya dari apayah mata pelajarannya. Kalau misalnya tuh kita belajar tahfidz atau Al-Qur'an juga kan itu ulangannya itu lisan kak. Jadi kita

di tes itu sambung-sambung ayat. Terkadang juga ada ulangan yang kita tulis sendiri gitu secara kita tulis sendiri. Tapi kebanyakan kita pake *word* gitu kak. Jadi diketik langsung dikumpul sama guru.” (08/08/2021_KM)

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran lebih banyak menggunakan tes tertulis dalam hal ini evaluasi pembelajaran ditulis sendiri atau diketik di *word*. Sedangkan penggunaan tes lisan tergantung mata pelajarannya, misalnya pelajaran tahfidz dan Al-Quran biasanya menggunakan tes sambung ayat Al-Quran.

Senada dengan itu, SN selaku siswa di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar memaparkan bahwa:

“Biasa ada tugas yang di microsoft teams, disitu *assegement*-nya kalau harus bedaki. Langsungki dari ulangan dikasikan soalnya. Ulangannya biasa praktekki. Biasa ada praktek kayak ada kalau bagusmi nilaita ndak ulangan maki.” (08/08/2021_SN)

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran biasanya dilakukan tes tertulis dengan soal langsung dari microsof teams dan juga non tes (praktik).

HG selaku tenaga pendidik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar bahwa dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, instrument penilaian SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar juga telah mengacu pada kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang telah diajarkan serta sesuai dengan standar yang diberlakukan oleh pemerintah. Beliau mengatakan:

“Iye insyaAllah. KI, KD, dan tujuan. Iye InsyaAllah. Jadi di sekolah itu kan evaluasi ada beberapa. Evaluasi per bab namanya ujian harian, ada evaluasi semester, ada tengah semester, dan ada akhir tahun. Semua dijalankan di sekolah insyaAllah” (31/07/2021_HG)

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar telah mengacu pada standar yang diberlakukan oleh pemerintah seperti adanya pelaksanaan evaluasi harian, evaluasi semester, evaluasi tengah semester, dan evaluasi akhir tahun serta instrument penilaian juga telah mengacu pada kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang telah diajarkan

SN selaku siswa di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menyatakan bahwa di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar belum pernah mendapatkan soal ulangan yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. Beliau mengungkapkan: “Tidak pernahji, tapi biasa salah-salahki opsi-nya. Ituji biasa.” (08/08/21_SN)

Senada dengan itu, KM selaku siswa di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menegaskan bahwa:

“Nggak deh kak. Jadi kita kalau ulangan tuh kalau misalnya kita udah selesai satu bab kita harus ulangan harian kak. *Insyallah* tuh kalau dijelaskan guru itu ulangan hariannya atau ulangan semester.” (08/08/2021_KM)

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa soal ulangan yang muncul dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran telah sesuai dengan materi yang selama ini dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa narasumber, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menggunakan dua tes yakni tes tertulis dan tes lisan (praktik). Tes tertulis berupa soal yang langsung diberikan di microsoft teams kemudian siswa

memilih jawaban atau memberikan jawabannya ataupun siswa menjawab soal dengan mengetik jawaban dalam microsoft word kemudian diserahkan pada guru. Tes lisan atau praktik berupa sambung ayat Al Qur'an dan sebagainya.

3) Mengelola Data

Mengolah data berarti mengubah wujud data yang sudah dikumpulkan menjadi sebuah sajian data yang menarik dan bermakna. Dalam penilaian hasil belajar tentu data yang diperoleh adalah tentang prestasi belajar. Dengan demikian, pengolahan data tersebut akan memberikan nilai kepada peserta didik berdasarkan kualitas hasil pekerjaannya. Hal ini juga dimaksudkan agar semua data yang diperoleh dapat memberikan makna tersendiri.

Menurut HG selaku tenaga pendidik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, langkah pokok dalam mengolah hasil penilaian yang digunakan SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, beliau menyatakan:

“Kalau pengolahan data kita pakai secara online jadi setelah ujian selesai kita masukkan nilainya secara manual secara online nanti dia kita save setelah itu kita kirimkan ke wali kelas. Jadi untuk ulangan harian. Jadi kalau selesai itu keluar untuk nilai ulangan harian kita lakukan remedial. Untuk semester kita lakukan secara online di lab jadi nanti tersimpan online secara otomatis di dapodik. Jadi semua datanya anak-anak, nilainya anak-anak, prosesnya ada semua disitu. Untuk nilai dalam bentuk angka jadi untuk nilai itu ada dua ada angka dan predikat. Jadi untuk predikat itu dia punya apa ada bagiannya misalnya nilai A misalnya 100 – 90 misalnya. Berapa angka yang dia dapat otomatis akan keluar levelnya A, B, C atau D. Jadi ada dua-nya.”
(31/07/2021_HG)

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa langkah pokok dalam mengolah hasil penilaian yang digunakan SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar yakni mengkonversikan skor standar kedalam nilai, baik berupa huruf maupun angka

Dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian yang digunakan SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar yakni mengkonversikan skor standar kedalam nilai yang berupa huruf/predikat dan angka.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam uraian berikut akan dipaparkan temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan peneliti secara deksriptif dengan teori-teori yang relevan. Terungkap Manajemen Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai berikut:

Hasil penelitian mengenai manajemen pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar dilihat dari perencanaan menunjukkan bahwa guru membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari sembilan item yakni: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), pedoman penilaian atau KKM, program tahunan, program semester, silabus, alokasi waktu, pemetaan SK dan KD, perhitungan pekan efektif dan jam efektif, serta media pembelajaran. Begitupula dengan pelaksanaan pembelajaran berupa pemilihan pendekatan, strategi/taktik, metode/teknik, serta pemanfaatan perangkat media pembelajaran yang cocok digunakan di masa daring ini sehingga pembelajaran bisa efektif. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara lisan maupun tulisan serta memperhatikan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1. Perencanaan pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran, yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Jadi, pada konteks penelitian ini perencanaan yang dimaksud ialah persiapan yang harus dilakukan sekolah dalam melaksanakan manajemen pembelajaran agar sesuai dengan sasaran dan target pendidikan.

Majid (2011) mengartikan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan bahan ajar, menggunakan media, menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran, serta mengevaluasi dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kemudian, secara teknis rencana pembelajaran terdiri dari enam komponen yaitu diantaranya; silabus (standar kompetensi, kompetensi dasar indikator), rencana pelaksanaan pembelajaran, pendekatan dan metode belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alat dan sumber belajar serta evaluasi pembelajaran. (Darmadi, 2009)

Lebih lanjut, menurut Kusri (2005: 130) langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran, yakni sebagai berikut :

a. Analisis Hari Efektif dan analisis Program Pembelajaran

Untuk mengawali kegiatan penyusunan program pembelajaran, guru perlu membuat analisis hari efektif selama satu semester. Dasar pembuatan analisis

hari efektif adalah kalender pendidikan dan kalender umum. Berdasarkan analisis hari efektif tersebut dapat disusun program pembelajaran.

b. Membuat Program Tahunan, Program Semester dan Program Tagihan

1) Program Tahunan

Penyusunan program pembelajaran selama tahun pelajaran dimaksudkan agar keutuhan dan kesinambungan program pembelajaran atau topik pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam dua semester tetap terjaga.

2) Program Semester

Penyusunan program semester didasarkan pada hasil analisis hari efektif dan program pembelajaran tahunan.

3) Program Tagihan

Sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran, tagihan merupakan tuntutan kegiatan yang harus dilakukan atau ditampilkan siswa. Jenis tagihan dapat berbentuk ujian lisan, tulis, dan penampilan yang berupa kuis, tes lisan, tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, praktek, penampilan, atau porto folio.

a) Menyusun Silabus

Silabus diartikan sebagai garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus merupakan penjabaran dari standard kompetensi, kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai standard kompetensi dan kompetensi dasar.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kalau penyusunan silabus bisa dilakukan oleh tim guru atau tim ahli mata pelajaran, maka rencana pembelajaran seyogyanya disusun oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Rencana pembelajaran bersifat khusus dan kondisional, dimana setiap sekolah tidak sama kondisi siswa dan sarana prasarana sumber belajarnya. Karena itu, penyusunan rencana pembelajaran didasarkan pada silabus dan kondisi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai harapan.

c) Penilaian Pembelajaran

Penilaian merupakan tindakan atau proses untuk menentukan nilai terhadap sesuatu. Penilaian merupakan proses yang harus dilakukan oleh guru dalam rangkaian kegiatan pembelajaran. Prinsip penilaian antara lain Valid, mendidik, berorientasi pada kompetensi, adil dan objektif, terbuka, berkesinambungan, menyeluruh, bermakna.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, adapun kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh SMP IT Wahdah Isla SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar yaitu pembuatan perangkat pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) di dalamnya memuat sembilan item, yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), pedoman penilaian atau KKM, program tahunan, program semester, silabus, alokasi waktu, pemetaan SK dan KD, perhitungan pekan efektif dan jam efektif, serta media pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar dilakukan sebelum tahun ajaran baru dimulai dalam hal ini sebelum pembelajaran efektif dilaksanakan. Adapun di dalam Perencanaan Pembelajaran tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan Pemerintah yang tertuang di dalam Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Adapun pihak-pihak yang terlibat di dalam perencanaan pembelajaran adalah, Kepala sekolah, Wakasek Kurikulum, dan dewan guru. Pihak lain yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran meliputi Dinas Pendidikan yang memberikan masukan-masukan yang kemudian sekolah ramu untuk dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan tentang bagaimana menyusun perencanaan pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar. Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah yang memberikan informasi terkait perencanaan pembelajaran. Serta orangtua siswa yang memberikan sumbangsi berupa saran yang menjadi penguatan dan pertimbangan bagi SMP Islam

Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar untuk melakukan pengolahan, pembenahan, dan perbaikan dalam perencanaan pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang dilakukan yang disandingkan dengan teori yang relevan terkait maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar telah sesuai. Dimana perencanaan tersebut telah memuat item-item perencanaan pembelajaran yang secara lengkap terdapat dalam perangkat pembelajaran seperti pembuatan kalender pendidikan, pemetaan SK dan KD, alokasi waktu, perhitungan pekan efektif dan jam efektif, penyusunan program tahunan, program semester, RPP, silabus, pedoman penilaian atau KKM, serta persiapan media dan bahan ajar. Tentunya seluruh rangkaian perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan kondisi pandemi saat ini.

2. Pelaksanaan pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar

Pelaksanaan Pembelajaran merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru sesuai perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) yang telah ditetapkan di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar. Hakikat dari tahap pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi, metode dan teknik pembelajaran serta pemanfaatan perangkat media.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Sudjana, 2010). Kemudian menurut Majid (2014) pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar-mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah di susun dalam perencanaan sebelumnya.

Menurut Oktalina (2019) dalam proses pelaksanaan pembelajaran ini, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh seorang guru, diantaranya ialah:

a. Aspek pendekatan dalam pembelajaran

Pendekatan pembelajaran terbentuk oleh konsepsi, wawasan teoritik dan asumsi-asumsi teoritik yang dikuasai guru tentang hakikat pembelajaran. Mengingat pendekatan pembelajaran bertumpu pada aspek-aspek dari masing-masing komponen pembelajaran, maka dalam setiap pembelajaran, akan tercakup penggunaan sejumlah pendekatan secara serempak. Oleh karena itu, pendekatan-pendekatan dalam setiap satuan pembelajaran akan bersifat multi pendekatan.

b. Aspek Strategi dan Taktik dalam Pembelajaran

Pembelajaran sebagai proses, aktualisasinya mengimplisitkan adanya strategi. Strategi berkaitan dengan perwujudan proses pembelajaran itu sendiri. Strategi pembelajaran berwujud sejumlah tindakan pembelajaran yang dilakukan guru yang dinilai strategis untuk mengaktualisasikan proses pembelajaran. Terkait dengan pelaksanaan strategi adalah taktik pembelajaran. Taktik pembelajaran berhubungan

dengan tindakan teknis untuk menjalankan strategi. Untuk melaksanakan strategi diperlukan kiat-kiat teknis, agar nilai strategis setiap aktivitas yang dilakukan guru murid di kelas dapat terealisasi. Kiat-kiat teknis tertentu terbentuk dalam tindakan prosedural. Kiat teknis prosedural dari setiap aktivitas guru-murid di kelas tersebut dinamakan taktik pembelajaran. Dengan perkataan lain, taktik pembelajaran adalah kiat-kiat teknis yang bersifat prosedural dari suatu tindakan guru dan siswa dalam pembelajaran aktual di kelas.

c. Aspek Metode dan Teknik dalam Pembelajaran

Metode merupakan bagian dari sejumlah tindakan strategis yang menyangkut tentang cara bagaimana interaksi pembelajaran dilakukan. Metode dilihat dari fungsinya merupakan seperangkat cara untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Ada beberapa cara dalam melakukan aktivitas pembelajaran, misalnya dengan berceramah, berdiskusi, bekerja kelompok, bersimulasi dan lain- lain. Setiap metode memiliki aspek teknis dalam penggunaannya. Aspek teknis yang dimaksud adalah gaya dan variasi dari setiap pelaksanaan metode pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, adapun beberapa aspek yang telah diterapkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, ialah sebagai berikut:

a. Aspek Pendekatan dalam Pembelajaran

Pendekatan dalam pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar adalah pendekatan saintifik yang dinilai sangat cocok untuk pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam proses belajarnya.

b. Aspek Strategi dan Taktik dalam Pembelajaran

Aspek strategi dan teknik pembelajaran yang digunakan di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar yaitu teknik pembelajaran kelompok yang memudahkan siswa mencari literasi pembelajaran dan mempresentasikannya namun kebanyakan guru menggunakan teknik pembelajaran individu. Selain itu langkah yang ditempuh guru agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran yakni: 1) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing siswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahunya 2) Pada saat berdiskusi, siswa yang mengungkapkan pendapat akan diberikan *reward* yang bisa ditambahkan ke dalam nilai ulangan harian 3) Guru memberikan pujian dan motivasi kepada siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya. Adapun langkah yang dilakukan oleh guru untuk membuat kelas tetap kondusif selama pelaksanaan pembelajaran yaitu 1) Pembuatan kontrak pembelajaran dan tata tertib sebelum masuk pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa yang melanggar akan diberikan sanksi. 2) Terlepas peran guru sebagai motivator dan manajer dalam pelaksanaan pembelajaran, guru juga meminta ketua kelas, sekretaris, dan keamanan kelas untuk membantu mengatasi kelas agar tetap kondusif. 3) Sebelum pelaksanaan pembelajaran guru meminta semua siswa untuk melakukan aktivitas apapun sehingga pada saat pembelajaran dimulai semua siswa bisa fokus terhadap

pembelajaran. 4) Mengaktifkan kamera aplikasi pembelajaran juga sangat penting untuk memudahkan guru mengontrol aktivitas dari siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Aspek Metode dan Teknik dalam Pembelajaran

Metode dan teknik pembelajaran yang digunakan di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar yaitu menggunakan beragam metode seperti metode konvensional atau metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode penemuan dan metode pengajaran langsung. Namun tidak ada satu metode yang pasti bisa membuat pembelajaran bisa efektif sehingga setiap guru diberikan kebebasan untuk memilih metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan materi pelajaran. Sehingga kreatifitas dari guru sangat dibutuhkan untuk mencari metode yang cocok sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sangat dianjurkan pula kepada guru untuk memperbanyak pengayaan dan penguasaan metode pembelajaran.

d. Pemanfaatan Perangkat Media Pembelajaran

Pemanfaatan perangkat media pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar sangat ditekankan apalagi telah tertuang di dalam RPP karena ada pelajaran yang tidak dapat dijelaskan tanpa adanya media pembelajaran seperti pelajaran matematika. Pemanfaatan perangkat media pembelajaran juga memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh

guru. Adapun media pembelajaran yang biasa digunakan guru adalah video pembelajaran, *powerpoint*, LKS, dan LKPD.

Berdasarkan hasil penelitian yang disandingkan dengan teori yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar telah sesuai. Hal tersebut benar adanya dengan melihat bahwa guru selalu mempersiapkan pendekatan, strategi/taktik, metode/teknik, dan perangkat media pembelajaran pada saat akan melaksanakan proses pembelajaran. Tentu saja semua aspek ini memperhatikan situasi dan kondisi siswa di era pandemi saat ini serta sesuai dengan apa yang tertuang di dalam silabus pembelajaran.

3. Evaluasi pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar

Evaluasi merupakan langkah penting dalam manajemen pembelajaran. Evaluasi merupakan keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan dari evaluasi bagi guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau efektifitas metode mengajar. Jadi inti dari evaluasi adalah menilai hasil belajar anak.

Dalam proses pelaksanaan evaluasi, terdapat faktor-faktor yang dapat memengaruhinya. Alat dan cara adalah dua faktor pokok yang dapat memengaruhinya. Hal yang sangat lazim menjadi keinginan berbagai pihak adalah bagaimana menentukan hasil evaluasi sehingga benar-benar efektif. Agar evaluasi dapat dilakukan secara objektif, cara evaluasi harus mengikuti suatu aturan yang baku. Tujuan dari evaluasi bagi guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau efektifitas metode mengajar. Tujuan lain dari evaluasi atau penilaian diantaranya ialah untuk dapat menentukan dengan pasti dikelompok mana seorang siswa harus ditempatkan. Sekelompok siswa yang mempunyai hasil penilaian yang sama akan berada dalam kelompok yang sama dalam belajar. (Arikunto, 2002)

Selanjutnya, Oktalina (2019) mengatakan bahwa keberhasilan suatu kegiatan evaluasi akan dipengaruhi oleh keberhasilan evaluator dalam melaksanakan prosedur evaluasi. Prosedur pengembangan evaluasi terdiri dari; 1) Perencanaan evaluasi (menentukan tujuan penilaian, mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar, menyusun kisi-kisi, mengembangkan draf instrument, uji coba dan analisis instrument, revisi dan merakit soal (instrumen baru)). 2) Pelaksanaan evaluasi 3) Mengelola data (menskor, mengubah skor mentah menjadi skor standar sesuai dengan norma tertentu serta mengkonversikan skor standar kedalam nilai, baik berupa huruf dan angka).

Hasil penelitian di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menunjukkan bahwa;

a. Perencanaan Evaluasi

Perencanaan evaluasi harus dirumuskan secara jelas dan spesifik, terurai dan komprehensif sehingga perencanaan tersebut bermakna dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya. Dalam perencanaan penilaian hasil belajar ada beberapa faktor yang sangat diperhatikan di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, yaitu:

Perencanaan evaluasi pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar seorang kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru telah menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing. Tujuan penilaian pembelajaran menjadi proses belajar bagi siswa serta menjadi tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui, memahami dan mengaplikasikan materi pembelajaran. Melaksanakan penilaian hasil belajar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dimana penilaian ranah kognitif dan psikomotorik dilihat pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran sedangkan ranah afektif berupa sikap sosial dan spiritual dilihat dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang formatnya terdapat dalam presensi dan daftar nilai. Ketiga ranah ini yakni kognitif, afektif dan psikomotorik nantinya akan dimasukkan kedalam nilai rapor sebagai akhir dari penilaian hasil belajar siswa. Menyusun kisi-kisi soal dan memberikan kisi-kisi soal tersebut kepada siswa sebelum melaksanakan evaluasi pembelajaran agar materi yang dipelajari oleh siswa lebih terarah. Biasanya kisi-kisi soal itu berbentuk kompetensi dasar, judul materi, dan butir-butir soal. Dalam evaluasi hasil pembelajaran guru menggunakan tes tertulis untuk

mengukur penguasaan ranah kognitif dan juga agar format penilaian hasil belajar maupun file-nya mudah tersimpan. Sedangkan tes lisan digunakan dalam dalam proses belajar sebagai bentuk penilaian harian berupa sikap. Tidak hanya itu SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar sendiri menyusun instrument berdasarkan kompetensi inti, kompetensi dasar, serta tujuan pembelajaran. Dalam melakukan sistem uji coba atau analisis instrument kemudian berlanjut revisi dan merakit soal baru (instrument baru) sebelum pelaksanaan evaluasi pembelajaran telah dilakukan di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar sebelum pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Ada beberapa cara yang dilakukan oleh guru yaitu siswa diberikan soal latihan setelah pembelajaran selesai apabila siswa gagal mengerjakan soal latihan tersebut akan direvisi kemudian dijadikan tugas persiapan ulangan. Dari tugas tersebut guru melihat lagi tingkat keberhasilan atau pun kegagalan siswa dalam mengerjakannya, apabila gagal maka akan direvisi kemudian dijadikan bahan soal ulangan harian. Kemudian uji coba atau analisis instrument juga dilakukan pada saat pelaksanaan ujian atau evaluasi pembelajaran. Soal yang gagal dikerjakan oleh siswa maka akan dibuang sedangkan soal yang masih bisa diperbaiki akan disimpan di bank soal kemudian di revisi kembali. Soal yang bagus pada ujian selanjutnya, soal tersebut akan digunakan lagi

b. Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi artinya bagaimana cara melaksanakan suatu evaluasi sesuai dengan perencanaan evaluasi. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran SMP Islam

Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar menggunakan dua tes yakni tes tertulis dan tes lisan (praktik). Tes tertulis berupa soal yang langsung diberikan di microsoft teams kemudian siswa memilih jawaban atau memberikan jawabannya ataupun siswa menjawab soal dengan mengetik jawaban dalam microsoft word kemudian diserahkan pada guru. Tes lisan atau praktik berupa sambung ayat Al Qur'an dan sebagainya. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, instrument penilaian SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar telah mengacu pada kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang telah diajarkan. Serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran telah mengacu pada standar yang diberlakukan oleh pemerintah yakni adanya pelaksanaan evaluasi harian, evaluasi tengah semester, evaluasi semester dan evaluasi akhir tahun.

c. Mengelola Data

Mengolah data berarti mengubah wujud data yang sudah dikumpulkan menjadi sebuah sajian data yang menarik dan bermakna. Dalam penilaian hasil belajar tentu data yang diperoleh adalah tentang prestasi belajar. Dengan demikian, pengolahan data tersebut akan memberikan nilai kepada peserta didik berdasarkan kualitas hasil pekerjaannya. Hal ini juga dimaksudkan agar semua data yang diperoleh dapat memberikan makna tersendiri. Pengelolaan data di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar yakni mengkonversikan skor standar kedalam nilai yang berupa huruf/predikat dan angka.

Berdasarkan hasil penelitian yang disandingkan dengan teori yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam evaluasi pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar telah sesuai. Hal tersebut dibenarkan karena kegiatan evaluasi dilaksanakan sesuai dengan prosedur evaluasi. Dimana prosedur pengembangan evaluasi terdiri dari perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, dan pengelolaan data.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur, hal ini dibuktikan dengan adanya pembuatan perangkat pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) yang di dalamnya memuat sembilan item.
2. Pelaksanaan pembelajaran SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar telah sesuai dengan rancangan pembelajaran dengan pembuktian bahwa pelaksanaan pembelajaran mengacu pada perangkat pembelajaran seperti menggunakan pendekatan saintifik, strategi dan taktik dalam pembelajaran kelompok dan individu, menggunakan beberapa metode dan teknik pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan adalah video pembelajaran, *powerpoint*, LKS, dan LKPD.
3. Evaluasi pembelajaran SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar terlaksana yang diawali oleh perencanaan evaluasi meliputi tujuan penilaian sebagai tolak ukur mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui, memahami serta mengaplikasikan materi pembelajaran dan kemudian dilanjutkan pada pelaksanaan evaluasi mengacu pada standar yang diberlakukan oleh pemerintah, menggunakan

dua tes yakni tes tertulis dan tes lisan (praktik). Instrument penilaian mengacu pada kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. Pengelolaan data yakni mengkonversikan skor standar kedalam nilai yang berupa huruf/predikat dan angka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, sebaiknya sekolah perlu mempersiapkan diri sedini mungkin dalam menghadapi situasi pendidikan yang tidak menentu. Membangun komunikasi yang baik antar semua pihak sekolah. Hendaknya tenaga pendidik menyelesaikan perangkat pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, didokumentasikan secara tertib sehingga ketika akan melaksanakan pembelajaran tenaga pendidik sudah siap dan bisa menyampaikan materi dengan maksimal.
2. Pelaksanaan pembelajaran SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, pentingnya tenaga pendidik membangun komunikasi yang baik dengan siswa. Hendaknya perlu pengoptimalan dalam penggunaan metode dan media pembelajaran. Metode dan media pembelajaran harus dibuat semenarik dan seoptimal mungkin agar peserta didik dapat menerima dan merespon pembelajaran secara maksimal.

3. Evaluasi pembelajaran SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, Hendaknya seluruh tenaga pendidik mengumpulkan analisis ulangan harian sesuai dengan *deadline* yang ditetapkan dan memacu semangat peserta didik untuk melakukan penuntasan nilai. Membangun komunikasi yang baik antar tenaga pendidik dengan siswa maupun orangtua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002) *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: bumi aksara.
- Darmadi, H. (2009) *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Darmawan, W. (2018) *Model Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Daryanto (2001) *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dewi, W.A.F. (2020) *Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 2(1), 55-61.
- Djumali, dkk (2014) *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Edward, S. (2016) *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*. Jogjakarta: terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, IRCiSoD, Yogyakarta.
- Fattah, N. (2009) *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2006) *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hariyanto, S. (2014) *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: T Remaja Rosdakarya.
- Irnawati, D. (2018) *IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DI MA BAHRUL ULUM KECAMATAN SEMAKA KABUPATEN TANGGAMUS*. Undergraduate. UIN Raden Intan Lampung. Available at: <http://repository.radenintan.ac.id/3545/> (Accessed: 22 December 2020).
- Isman, M. (2016) *Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Jaringan)*. Sumatera Utara: Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.
- Kusrini, S., dkk (2005) *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL I), Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang.
- Made, P. (2014) *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, A. (2011) *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Majid, A. (2014) *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Makbulloh, D. (2011) *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Malayu, S.P.H. (2001) *Manajemen dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara,.
- Moleong, Lexy.J. (2004) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. (2000) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono (2009) *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Oktalina, F. (2019) *Implementasi Manajemen Pembelajaran di MTS Perguruan Diniyyah Putri Lampung*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rahyubi, H. (2014) *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Rusman (2012) *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme tenaga pendidik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sagala, S. (2009) *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sallis, E. (2016) *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*, Jogjakarta, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sudjana, N. (2010) *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono (2005) *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono (2009) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Syaiful, S. (2012) *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 (no date). Bandung: Citra Umbara.

Usman, H. (2006) *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI SMP ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMİYAH KOTA MAKASSAR

Fokus	Dimensi	Deskriptor	Sumber Data	Teknik pengumpulan data
Manajemen Pembelajaran	Perencanaan Pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Analisis Hari Efektif dan analisis Program Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar 2. Membuat Program Tahunan, Program Semester dan Program Tagihan di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah 2. Wakasek kurikulum 3. Guru 4. Siswa 	Observasi Wawancara Dokumentasi
	Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar 2. Aspek Strategi dan Taktik yang digunakan dalam Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar 3. Aspek Metode dan Teknik yang digunakan dalam Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah 2. Wakasek kurikulum 3. Guru 4. Siswa 	Observasi Wawancara Dokumentasi

Fokus	Dimensi	Deskriptor	Sumber Data	Teknik pengumpulan data
	Evaluasi Pembelajaran	<p>4. Pemanfaatan Perangkat Media Pembelajaran yang digunakan di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar</p> <p>1. Perencanaan Evaluasi pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar</p> <p>2. Pelaksanaan Evaluasi pembelajaran di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar</p> <p>3. Bentuk pengelolaan Data di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar</p>	<p>1. Kepala sekolah</p> <p>2. Wakasek kurikulum</p> <p>3. Guru</p> <p>4. Siswa</p>	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>

Lampiran 2 Draft Pedoman Wawancara

Draft Pedoman Wawancara (Kepala Sekolah) Manajemen Pembelajaran Di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar

Identitasi Responden

Jabatan :
 Nama Informan :
 Hari/Tanggal Wawancara :

A. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan manajemen pembelajaran?
2. Bagaimana bentuk kerja sama yang dilakukan dalam memonitor berlangsungnya perencanaan manajemen pembelajaran?
3. Apakah sejauh ini sekolah telah membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah?
4. Apakah ada waktu tertentu dalam perencanaan pembelajaran?
5. Apakah ada masukan-masukan dari pihak tertentu dari tahun ajaran lalu (tatap muka) dijadikan pertimbangan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran?
6. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran?
7. Apakah penyusunan perencanaan pembelajaran melakukan kerjasama dengan pihak lain? Siapa saja?
8. Apa saja kendala yang dialami dalam perencanaan pembelajaran?

B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. Bagaimana bentuk kerja sama yang dilakukan dalam memonitor berlangsungnya pelaksanaan manajemen pembelajaran?
2. Pendekatan apa yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran?
3. Bagaimana dengan pelaksanaan pembelajaran apakah sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya?
4. Apakah ada perbedaan antara pelaksanaan pembelajaran tatap muka, daring, dan *new normal*?
5. Cara mengatasi kendala yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran?
6. Sebaiknya metode pembelajaran apa yang digunakan agar pembelajaran efektif?

C. EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Bagaimana bentuk kerja sama yang dilakukan dalam memonitor berlangsungnya evaluasi manajemen pembelajaran?
2. Apakah kepala sekolah tetap menjalankan tugasnya sebagai supervisor dalam mengevaluasi proses pembelajaran di sekolah?
3. Apakah kendala yang dihadapi dalam evaluasi pelaksanaan pembelajaran?
4. Solusi apa yang tepat dalam rangka mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran di masa sekarang?

Draft Pedoman Wawancara (Wakasek Kurikulum)

Manajemen Pembelajaran Di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar

Identitasi Responden

Jabatan :
Nama Informan :
Hari/Tanggal Wawancara :

A. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Apa saja bentuk perencanaan manajemen pembelajaran?
2. Apakah ada perbedaan dalam rancangan perencanaan manajemen pembelajaran *era new* normal dengan pembelajaran daring serta tatap muka?
3. Siapa saja yang terlibat langsung dalam perencanaan manajemen pembelajaran?
4. Apakah sejauh ini sekolah telah membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah?
5. Apakah ada waktu tertentu dalam perencanaan pembelajaran?
6. Apakah ada masukan-masukan dari pihak tertentu dari tahun ajaran lalu (tatap muka) dijadikan pertimbangan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran?
7. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran?
8. Apakah penyusunan perencanaan pembelajaran melakukan kerjasama dengan pihak lain? Siapa saja?
9. Apa saja kendala yang dialami dalam perencanaan pembelajaran?
10. Cara mengatasi kendala yang dialami dalam perencanaan pembelajaran?

B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. Bagaimana bentuk kerja sama yang dilakukan saat berlangsungnya pelaksanaan manajemen pembelajaran?

2. Bagaimana dengan pelaksanaan pembelajaran apakah sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya?
3. Apakah ada perbedaan antara pelaksanaan pembelajaran tatap muka, daring, dan *new normal*?
4. Cara mengatasi kendala yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran?
5. Sebaiknya metode pembelajaran apa yang digunakan agar pembelajaran efektif?

C. EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Apa bentuk kerja sama yang dilakukan saat evaluasi manajemen pembelajaran?
2. Apakah wakil kepala sekolah tetap menjalankan tugasnya dalam mengevaluasi proses pembelajaran di sekolah?
3. Apakah kendala yang dihadapi dalam evaluasi pelaksanaan pembelajaran?
4. Solusi apa yang tepat dalam rangka mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran di masa sekarang?

Draft Pedoman Wawancara (Guru)

Manajemen Pembelajaran Di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar

Identitasi Responden

Jabatan :
 Nama Informan :
 Hari/Tanggal Wawancara :

A. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Apa saja perencanaan manajemen pembelajaran?
2. Apakah guru telah membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah?
3. Apakah sebelum pelaksanaan pembelajaran guru merencanakan suatu cara agar pembelajaran bisa berjalan secara efektif?
4. Apakah sebelum mengajar guru mempersiapkan program tahunan, semester, dan tagihan?
5. Apakah guru mempersiapkan bahan ajar (materi) sebelum melaksanakan proses pembelajaran?
6. Apakah setiap akan melaksanakan pembelajaran guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?

7. Apakah setiap akan melaksanakan pembelajaran guru selalu mempersiapkan media pembelajaran?
8. Apakah guru melibatkan siswa dalam mempersiapkan media pembelajaran?
9. Apa saja yang dipersiapkan guru dalam evaluasi/penilaian pembelajaran?
10. Apakah kendala yang dialami guru dalam merencanakan pembelajaran?
11. Cara mengatasi kendala yang dialami dalam perencanaan pembelajaran?

B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. Apakah guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan mulai dari apersepsi hingga penutup?
2. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah menggunakan media dan bahan ajar yang disiapkan?
3. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran guru mampu mengelola kelas dengan baik?
4. Pendekatan apa saja yang biasa digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran?
5. Strategi atau taktik apa saja yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran??
6. Metode atau Teknik apa saja yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran?
7. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah mampu menguasai materi dengan baik?
8. Apa usaha guru untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
9. Bagaimana usaha guru menyelenggarakan pembelajaran agar siswa aktif di kelas?
10. Bagaimana usaha guru untuk mengembangkan materi pembelajaran yang akan disajikan di kelas?
11. Apakah kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran?
12. Cara mengatasi kendala yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran?
13. Apakah dalam setiap pelaksanaan pembelajaran guru selalu melakukan penilaian pembelajaran?
14. Aspek apa saja yang dinilai dalam pelaksanaan pembelajaran?

C. EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Apa tujuan penilaian guru terhadap peserta didik?
2. Apakah guru melaksanakan evaluasi pembelajaran berdasarkan standar yang diberlakukan pemerintah?
3. Apakah guru menyusun kisi-kisi sebelum melakukan evaluasi pembelajaran?

4. Instrumen penilaian biasanya disusun berbentuk tes atau non tes?
5. Apakah dalam menyusun instrument penilaian guru mengacu pada Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, serta tujuan pembelajaran?
6. Dalam evaluasi pembelajaran apakah ada system uji coba atau analisis instrument kemudian berlanjut ke revisi dan merakit soal (instrument baru)?
7. Apakah guru menyusun perencanaan ulangan harian?
8. Apakah guru menyusun perencanaan ulangan tengah semester?
9. Apakah guru melaksanakan penilaian hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik setiap semester?
10. Apakah guru memiliki format analisis hasil penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik?
11. Bagaiman bentuk pengelolaan data yang dilakukan setelah pelaksanaan evaluasi pembelajaran?
12. Apakah guru memiliki dokumen ulangan harian, tengah semester, dan akhir semester?
13. Sejauh ini apa kendala yang dialami guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran?
14. Cara mengatasi kendala yang dialami dalam evaluasi pembelajaran?

Draft Pedoman Wawancara

(Siswa)

Manajemen Pembelajaran Di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar

Identitasi Responden

Jabatan :

Nama Informan :

Hari/Tanggal Wawancara :

A. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Sebelum memulai pembelajaran apakah guru pernah meminta bantuan kepada siswa terkait pelaksanaan pembelajaran??

B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. Bagaimana interaksi guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung?
2. Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran?
3. Apakah siswa menyimak saat guru menjelaskan mata pelajaran?

4. Apakah siswa aktif merespon saat guru bertanya mengenai materi pembelajaran?
5. Apa kesulitan siswa saat proses pembelajaran berlangsung?
6. Apakah siswa pernah mengalami tidak memahami materi yang disampaikan guru? Mengapa bisa terjadi?
7. Apa reaksi siswa saat tidak memahami materi yang disampaikan?
8. Apakah siswa menyukai metode pembelajaran yang diberikan guru?
9. Siswa suka jika guru menyampaikan pembelajaran seperti apa?

C. EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Saat evaluasi pembelajaran apakah nilai siswa bagus?
2. Alasannya bagus/jelek ? Apakah soal yang mudah atau memang tidak belajar?
3. Apakah pernah soal ulangan siswa tidak sesuai dengan materi pembelajaran?
4. Apa kesulitan siswa pada saat pelaksanaan evaluasi pembelajaran?

Lampiran 3 Matriks Analisis Data

Manajemen Pembelajaran Di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar

KET : F = Fokus

D = Deskriptor

P = Pertanyaan

Sub Fokus	Hasil Wawancara	Catatan Observasi	Dokumentasi dan teori yang mendukung
Perencanaan	<p>F1.D1.P1 (MS)</p> <p>“Pertama itu mencari informasi terkait apa yang harus dilakukan oleh sekolah. Informasi ini tentu dari pihak yang berkompeten, dari Dinas Pendidikan. Setelah mengetahui maksud dari hal tersebut, kita membuat langkah-langkah antisipatif ke era ini betul betul dilaksanakan. Namun ternyata tetap kita menggunakan pembelajaran offline karena kasus covid yang masih tinggi. Jadi, tentu ini belum bisa diterapkan. Jadi yang sekarang ini kami terapkan adalah masih langkah-langkah pembelajaran</p>		<p>Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan menerbitkan surat dengan Nomor surat: 18286/S.01/PTSP/2021 pada tanggal 13 Juli 2021 perihal izin penelitian yang ditujukan kepada Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah Kota Makassar.</p> <p>Melakukan dokumentasi pada rabu, 04 agustus 2021 dengan melakukan pengecekan data-data yang berkenaan dengan perencanaan pembelajaran di</p>

	<p>online. ... perangkat pembelajaran yang biasa digunakan di era normal dengan memilih kompetensi dasar yang benar-benar penting dan menyingkirkan kompetensi dasar yang tidak terlalu dibutuhkan siswa. Dimasa pembelajaran sekarang jumlah jam tatap muka itu terbatas terhadap siswa. Tatap muka yang dimaksud disini adalah tatap muka melalui aplikasi, sangat terbatas. ..." (28/07/2021_MS)</p> <p>F1.D1.P1 (RD)</p> <p>“Jadi kalau untuk persiapan pembelajaran kita itu disini, yang pertama tentu yang menjadi suatu kewajiban bagi seorang guru adalah perangkat pembelajaran. Jadi perangkat pembelajarannya itu memang bukan cuman apa RPP saja, termasuk di dalamnya penilaian, kemudian pedoman penilaiannya juga harus ada, kemudian KKM dari nilai terendah dari siswa seperti itu.</p>		<p>SMP IT Wahdah Islamiyah. Adapun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) kelas VII SMP IT Wahdah Islamiyah berupa kalender pendidikan, jadwal tatap muka, silabus berkarakter, perhitungan pekan dan jam efektif, program semester, program tahunan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM).</p>
--	--	--	--

	<p>Jadi semua harus ada. Nah kalau di perangkat RPP itu kan sebenarnya ada banyak item termasuk prota, prosemnya kemudian silabusnya selanjutnya termasuk KKM tadi, RPP itu sendiri kemudian pedoman penilaian. Itu yang harus ada, termasuk alokasi waktu, perhitungan jam efektif dan sebagainya. Yang lain-lain itu kan paling setelah perangkat pembelajaran itu adalah bahan ajar, kemudian media-media pembelajaran yang harus dipersiapkan. Apatah lagi kalau dalam pembelajaran daring seperti ini tentunya kan banyak keterbatasan. Cuman memang dari segi apa kreatifitas guru dalam mengajar sehingga kemudian bisa tercapai tujuan pembelajaran itu. Termasuk dari rosternya, ya kan. Kemudian jam efektif diperhitungkan memang dalam satu semester itu berapa jam efektif yang berlaku selama pembelajaran satu semester itu. Inimi semua de yang termasuk</p>		
--	--	--	--

	<p>dalam bagian perangkat pembelajaran itu ada semua. Jumlah jam efektif pembelajaran, kemudian silabusnya, protanya, program tahunannya, program semester, prosesnya kan. Kemudian apalagi KKM jadi memang itu harus ada semua, termasuk pedoman penilaian, karena pedoman penilaian kan ada di dalam RPP otomatis ada lampiran penilaian itu yang harus jelas. Jadi bentuk penilaian apa yang digunakan dalam pembelajaran apakah sikap, penilaian keterampilan, dan penilaian pengetahuan.” (27/07/2021 RD)</p> <p>F1.D1.P1 (H)</p> <p>“Mungkin memilih KD yang dianggap penting untuk diajarkan di sekolah jadi tidak semua KD itu diangkat sebagaimana mungkin kalau kita mengajar di masa normal seperti itu.” (28/07/2021-29/07/2021_H)</p>		
--	---	--	--

	<p>F1.D1.P1 (HG)</p> <p>“Kalau apa di era <i>new normal</i> itu bentuk perencanaannya sama seperti dulu sebenarnya tapi yang berbeda hanya apa ini materi esensialnya. Dulu kan materi banyak sekarang materi yang kita ajarkan hanya materi essensial. KD essensial tertentu saja yang diajarkan. Kalau untuk perencanaan pembelajaran itu kita buat 11 eh 9 item itu. Yang pertama kita buat dulu kalender pendidikan tentunya, ini dari pemerintah juga. Yang kedua jadwal tatap muka, kapan kita mengajar. Selanjutnya itu pemetaan SK, KD, agar kita tau ini SK yang mau kita ajarkan dalam satu semester lalu setelah itu kita buat apa pekan efektif bahwa kalau sudahmi pemetaan SK, KD bahwa sekian yang akan kita ajarkan. Kita lihatmi lagi waktu mengajarknya, berapa pekan yang harus dihabiskan. Sudah itu kita buat program tahunan. Nah ada dibilang</p>		
--	---	--	--

	<p>program tahunan namanya, ada program semester. Ah disini program semester yang dijabarkan ketika setiap bulan, setiap pekan yang harus kita ajarkan. Sudah masukmi juga ujiannya pada pekan keberapa. Dan juga silabus, RPP, nah ini intinya RPP. Kalau sudah dibuat semuanya point satu sampai delapan tadi. Selanjutnya kita buat RPP, nah RPP disini langkah-langkahnya lebih rinci lagi. Mulai dari pembukaan, inti, penutup dan penilaian tentunya. Dan yang terakhir itu kita buat media dan bahan pembelajaran. Jadi kalau misalnya media ajar tentang berita bahan ajar kita cari teks berita, pengertian berita, struktur berita sesuai dengan yang kita buat di silabus dan RPP. Begitu.” (31/07/2021_HG</p> <p>F1.D1.P2 (MS)</p> <p>“Itulah yang harus memang kita lakukan dari awal, jadi pemerintah memberikan</p>		
--	---	--	--

	<p>keleluasaan kepada sekolah untuk menggunakan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh pemerintah atau sekolah membuat sendiri. Dan kami menggabungkan antara dua hal itu. Menggunakan apa yang dibuat oleh pemerintah atau juga dibuat oleh sekolah.” (28/07/2021 MS)</p> <p>F1.D1.P2 (RD)</p> <p>“Iya kalau kita dari SMP Wahdah ini, Alhamdulillah karena memang kita dalam pemantauan pengawas. Jadi, seperti itu berjalan sesuai dengan ini.” (27/07/2021_RD)</p> <p>F1.D1.P2 (HG)</p> <p>“Iye sesuai standar. Karena kita kan dibawah dinas. Selalu ada datang pengawas sekolah jadi kita punya dua pengawas. Ada pengawas internal itu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, ada dari Dinas. Jadi kita</p>		
--	---	--	--

	<p>membuat sesuai dengan urutan yang dibuat dari pemerintah. Misalnya alokasi waktunya dulu, baru nama sekolah dan seterusnya sampai selesai. Kapan tidak sama, disuruh ulang.” (31/07/2021_HG)</p> <p>F1.D1.P3 (MS)</p> <p>“Selain Kepala Sekolah, guru-guru, Yayasan sebagai penanggung jawab, Lembaga, kemudian masyarakat dalam hal ini orangtua siswa yang kami libatkan dalam perencanaan, pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan juga melalui informasi-informasi yang selalu disampaikan.” (28/07/2021 MS)</p> <p>F1.D1.P3 (RD)</p> <p>“Yang jelas itu yang pertama kepala sekolah pastinya, kurikulum, dan dewan guru yang sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing.” (27/07/2021_RD).</p>		
--	---	--	--

	<p>F1.D1.P4 (MS)</p> <p>“Iya tentu saja banyak masukan-masukan yang kita dapatkan dari Yayasan juga memberikan informasi, dari guru-guru, dari masyarakat. Kalau dari pemerintah jelas masukan-masukan itu kita ramu dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan tentang bagaimana menyusun perencanaan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran di era <i>new normal</i> tentu berbeda dengan pembelajaran offline atau di era normal. Jadi semua hal atau informasi yang berkaitan dengan hal tersebut sedapat mungkin kami olah untuk dijadikan bahan dalam perencanaan pembelajaran.” (28/07/2021_MS)</p> <p>F1.D1.P4 (RD)</p> <p>“Kalau menurut saya paling keterlibatan-keterlibatan bagi</p>		
--	---	--	--

	<p>pihak-pihak yang lain termasuk orangtua dan siswa itu kan hanya dalam bentuk saran saja yang menjadi penguatan dan mungkin menjadi pertimbangan bagi kami untuk melakukan pengolahan lagi, melakukan pembenahan lagi, seperti itu. Ya istilahnya dari masyarakat atau dari orang tua ini yang itu, masukan-masukannya yang kemudian kita olah kemudian perbaikan dalam perencanaan.” (27/07/2021_RD)</p> <p>F1.D1.P5 (MS)</p> <p>“Iya artinya untuk perencanaan pembelajaran saja dilakukan sebelum pembelajaran efektif berlangsung. Guru-guru kita selalu dianjurkan dan ditekankan untuk menyelesaikan perangkat pembelajarannya. Perangkat pembelajaran disini istilahnya adalah perencanaan pembelajaran itu sebelum kita memulai pembelajaran efektif. Jadi kalau di tahun pelajaran baru sebelum masuk tahun</p>		
--	---	--	--

	<p>pembelajaran baru kita sudah menganjurkan guru untuk menyelesaikan perangkat pembelajarannya dan selalu memantau guru.” (28/07/2021_MS)</p> <p>F1.D1.P5 (RD)</p> <p>“Perencanaannya kan otomatis sebelum, kalau kita itu kemarin itu pas raker. Jauh-jauh hari sebelum libur. Jadi kita sudah buat memang perencanaan dalam rapat kerja itu kemudian kita memasuki masa libur itu. Jadi pas masuk apa sekolah itu sudah semua, rampung. Ya tahun ajaran baru, tapi itu sebelum. Istilahnya apasih pas kah eh, sebelum yah. Sebelum tahun ajaran baru. Jadi bukan pada saat tahun ajaran barunya karena kan itu sudah pelaksanaan mi itu dek kalau sudah tahun ajaran baru.” (27/07/2021_RD)</p> <p>F1.D1.P5 (H)</p>		
--	--	--	--

	<p>“Kalau program tahunan sebelum belajar misalnya kan bulan juli, misalnya yah maka awal-awal bulan juli itu sudah siap semuanya. Supaya kita bisa prediksikan ini kira-kira materinya kalau misalkan kondisinya seperti ini kira-kira materinya cocok diajarkan berapa kali, kemudian cocoknya menggunakan metode apa yang cocok sesuai dengan kondisi sekarang yang terjadi.” (28/07/2021-29/07/2021_H)</p> <p>F1.D1.P5 (HG)</p> <p>“Kalau program semester itu sama semuanya. Program semester, program tahunan, yang akan kita ajarkan dibuat saat libur. Sebelum memasuki tahun ajaran baru. Jadi inikan tapi kalau RPP itu sebelum belajar kita buat lagi. Misalnya besok mengajar, yah malamnya kita buat RPP supaya <i>real</i> yang kita ajarkan.” (31/07/2021_HG)</p>		
--	---	--	--

<p>Pelaksanaan</p>	<p>F2.D2.P1 (MS)</p> <p>“Seragam pendekatan pembelajarannya. Selain itu kita kerjasama dengan guru. Kerja sama hanya pada saat monitoring pembelajaran itu, kita sampaikan aja ke guru untuk selalu siap jika kepala sekolah berkunjung ke kelas-kelas. Biasanya untuk hal ini dikenal dengan istilah supervisi walaupun kadang tidak terjadwal tetapi untuk sekarang hampir setiap waktu kita dapat memonitor guru-guru kita yang mengajar.” (28/07/2021_MS)</p> <p>F2.D2.P1 (RD)</p> <p>“Tapi pada dasarnya seragam memang di masa online ini pendekatannya itu pendekatan saintifik memang. Karena proses apa namanya proses literasi dulu, kemudian menanya, setelah menanya apa mereka diberikan tugas kelompok setelah tugas kelompok itu mereka ada presentasi dan sebagainya. Itu</p>	<p>Pada hari senin, 26 juli 2021 Guru terlihat mengajar di depan laptop dan mengambil posisi yang bagus dan tenang kemudian menayangkan video pembelajaran kepada siswa dan meminta siswa untuk menjelaskan kembali isi dari video tersebut.</p> <p>Pada hari selasa, 27 juli 2021. Guru terlihat jarang hadir di sekolah karena pembelajaran masih daring disebabkan kasus pandemi kian meningkat. Guru melaksanakan pembelajaran pada tempat yang menurutnya nyaman dan menggunakan perangkat pembelajaran berupa <i>smarphone</i>. Pada awalnya guru membuka aplikasi microsoft teams kemudian menunggu siswa masuk ke ruangan microsoft teams. Guru menyapa siswa yang masuk ke microsoft teams kemudian pembelajaran pun dimulai. Guru</p>	
---------------------------	---	---	--

	<p>kalau saintifik dek, jadi kalau metode, anggaplah misalnya metodenya itu metode pembelajaran jigsaw, ada banyak kan penutup pembelajaran. Jadi kita kayak apa yah pembelajaran dimana dibuat secara berkelompok tapi memang yang lebih aktif itu adalah siswa. Dan betul-betul kerja sama siswa yang ini ditekankan. Tapi itu tadi pendekatannya adalah ini, saintifik ditekankan untuk menyimak dulu, literasi itukan bisa dalam bentuk melihat dulu videonya begitu toh. Atau bisa juga literasi itu dalam bentuk membaca, setelah dia membaca kemudian kita rangsang siswa untuk menanya apa ada yang tidak dipahami dari misalnya penayangan video ini yang ditayangkan itu, Kemudian apa namanya hasil pembacaan buku yang mereka baca apa ada yang harus ditanyakan atau proses menanya kemudian setelah itu kita berikan penugasan setelah penugasan mereka ada kerja</p>	<p>menggunakan metode pembelajaran ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran.</p> <p>Pada hari rabu, 28 juli 2021. Awalnya guru terlihat memulai pembelajaran dengan mempersilahkan kepada siswa untuk melakukan aktifitas apapun kepada siswa selama satu menit seperti minum, ke wc dan sebagainya agar saat proses belajar mengajar berlangsung siswa bisa fokus belajar. Sebab tahun pelajaran baru dimulai siswa wajib mengaktifkan kamera microsoft teams-nya kemudian perkenalan diri satu-persatu.</p> <p>Pada hari rabu, 04 agustus 2021. Terlihat guru yang sedang melaksanakan proses belajar mengajar, guru meminta kepada siswa agar menghubungi siswa lain untuk</p>	
--	---	---	--

	<p>kerja kelompok setelah kerja kelompok kemudian mereka presentasi apa yang sudah mereka buat dalam kelompok. Jadi pada dasarnya semua pembelajaran untuk K-13 itu, semua mata pelajaran sebenarnya pendekatan yang digunakan yang lebih efektif adalah saintifik baik itu online maupun tatap muka itu saintifik. Kenapa karena dia lebih kepada proses dimana membuat siswa lebih aktif. Begitu. Jadi bukan lagi guru yang setengah mati, guru hanya menyajikan, menayangkan video atau apa begitu gambar, setelah itu diberikan instruksi dibuat kelompoknya kemudian merekalah yang akan kerja apa-apa diberikan.” (27/07/2021_RD)</p> <p>F2.D2.P1 (H)</p> <p>“Biasanya ada pengajaran langsung, biasa juga saintifik. Kadang juga ada penemuan tapi untuk penemuan itu butuh waktu</p>	<p>bergabung di dalam kelas. Sambil menunggu siswa bergabung, guru bertanya beberapa hal kepada siswa untuk membangun suasana belajar. Bagi yang sudah bergabung di kelas siswa diminta untuk mengaktifkan kamera dan memposisikan badan dengan baik karena termasuk dalam penilaian pembelajaran. Siswa juga dipersilahkan untuk istirahat, ke wc, makan atau cemil, menyiapkan buku tanpa keluar dari aplikasi microsoft teams dan mematikan kamera. Guru selalu mengecek kehadiran siswa yang tergabung di dalam aplikasi dan menggunakan fitur mode kursi untuk memudahkan mengontrol siapa-siapa saja yang membuka kamera. Bagi siswa yang tidak menyalakan kamera-nya diminta untuk menyampaikan alasannya. Selanjutnya, ketua kelas membuka kelas lalu</p>	
--	---	---	--

	<p>yang lama makanya mungkin materinya yang cocok. Yah jadi dipilih memang pendekatannya sesuai dengan materi ajar. Tapi untuk sekarang yah seperti itu.” (28-29/07/2021_H)</p> <p>F2.D2.P2 (H)</p> <p>“Kalau kelompok ya kadang mungkin dipakai materinya yang agak mudah dipresentasikan sama siswa misalnya seperti volume, luas, itu saya kira agak mudah bagi siswa juga dicari literasinya juga mudah. Jadi itu biasanya dipakai kelompok tapi lebih banyak itu individu.” (28-29/07/2021_H)</p> <p>F2.D2.P2 (HG)</p> <p>“Kalau strateginya itu biasa kita pakai beberapa hal. Yang pertama itu metode konvesional, ceramah pasti. Ceramah, tanya jawab, diskusi. Ini pasti tiga ada.” (31/07/2021_HG)</p>	<p>memimpin doa belajar. Guru pun mengabsen siswa kemudian meminta siswa untuk <i>me-riview</i> materi pembelajaran pekan lalu sebagai salah satu bentuk penilaian pembelajaran. Untuk media belajarnya, guru memanfaatkan aplikasi microsoft teams dengan memanfaatkan vitur-vitur lengkap di dalamnya. Guru juga membagikan materi pembelajaran melalui video pembelajaran dan <i>powert point</i>.</p> <p>Guru menggunakan metode pembelajaran ceramah atau konvensional kepada peserta didik melalui aplikasi microsof teams</p>	
--	--	--	--

	<p>F2.D2.P3 (H)</p> <p>“Kita tau maksudnya bisa membuat pertanyaan-pertanyaan yang bisa memancing rasa ingin tahu dari mereka. Ketika ada rasa ingin tahu yang biasanya muncul-lah apa namanya kegiatan mereka untuk bisa aktif dalam mengetahui apa yang mereka ingin pahami. “Mungkin langkah awal itu membuat kontrak belajar dengan anak, tata tertib aturan ketika proses mengajar kemudian ada sanksi mungkin yang diberikan. Disampaikan lebih awal supaya anak-anak tau mana batasan-batasan yang tidak boleh mereka lakukan. Kemudian dalam proses belajar mengajar. Tetap kita harus mengendalikan kelas, berperan sebagai apa namanya itu motivator kemudian manajer dalam kelas dan penempatan-penempatan misalnya ada perangkat-perangkat dalam kelas, biasa ada ketua kelas, sekertaris, ada keamanan itu bisa</p>		
--	---	--	--

	<p>membantu guru misalnya ketika proses belajar mengajar berlangsung.” (28-29/07/2021_H)</p> <p>F2.D2.P3 (HG)</p> <p>“Kalau secara pribadi saya bahasa indonesia. Untuk aktif di awal itu kan tadi kita kasih tau KD-nya sebelum mengabsen biasanya kan sudah kasih tau KD memang. Kami bilang silahkan cari di internet materi ini yang bisa berdiskusi, yang bisa mengungkapkan pendapat kami beri reward. Jadi akhirnya anak-anak aktif kita beri reward berupa angka misalnya. Kalau ada yang langsung menjawab kita kasih poin dan kita sebut kalau point ini bisa ditukar denga nilai yang dimasukkan ke dalam nilai harian. Kalau ada yang rendah tugas-tugasnya bisa ditambahkan atau saat dia berbicara kita berikan pujian dan motivasi. Seperti itu. Kalau ini kita di awal pembelajaran itu</p>		
--	--	--	--

	<p>sebelum masuk ke belajar aktif ada namanya perkenalan guru dengan siswa. Disini kita membuat <i>taken</i> kontrak atau kontrak pembelajaran. Apa-apa yang jelek dari anak-anak, bagaimana sikapnya, apa yang mereka harus lakukan, apalagi terutama saat online jadi kita punya memang taken kontrak di awal. Lalu kita kasi infokan misalnya akhlak dan adab itu kita ambil 40%, 30%-nya pengetahuan, 30%-nya kehadiran. Ini diawal pertemuan pertama ceritanya. Tapi untuk pertemuan setiap harinya itu tetap kalau kita mau mengajar pasti kita infokan anak-anak KD-nya ini , tujuan pembelajarannya ini, KKM-nya nilainya sekian dan sikap yang ingin kami nilai itu ini. Jadi ada batasan yang mereka sudah tau” (31/07/2021_HG)</p> <p>F2.D2.P3 (KM)</p>		
--	---	--	--

	<p>“Kalau biasa toh kak, guru mengajar sambil bercanda-bercanda. Jadi kita ndak tegang-tegang gitu. Iye kak, aktif semua. Kita ngejawab pertanyaan guru gitu biasa itu sampai rebutan jawab gitu kak. Cuman toh biasa kadang kalau pertanyaannya sulit kita gak bisa jawab, biasa diam-diam gitu kak.” (08/08/2021_KM)</p> <p>F2.D2.P3 (SN)</p> <p>“Oh tergantung mapel kak. Biasa aktif pembelajarannya tapi biasa juga ada beberapa mapel diam-diam ki. Seperti mata pelajaran matematika. Tapi biasa juga aktifji kalau bagusji, kalau namengertiji. Bagusji, lancar-lancar ji sinyal-nya. Mudahji dimengerti. Iye menyimakji. Sekarang alhamdulillah aktif semuaji videonya. Dulu masih <i>off</i>-ki sekarang bagusmi, <i>on</i> kameranya.” (08/08/2021_SN)</p>		
--	--	--	--

	<p>F2.D2.P4 (MS)</p> <p>“Untuk metode sebenarnya, tidak yang metode yang pasti dapat menyelesaikan semua masalah yang ada. Metode itu diserahkan kepada guru untuk melihat masalah yang ada di lapangan. Karena satu masalah bisa dihadapi dengan satu metode tapi masalah yang lain itu tidak bisa. Jadi guru harus pandai-pandai melihat korelasi antara satu masalah dengan metode yang digunakan. Jika dia tepat maka efektif, jika tidak maka itu tidak efektif. Jadi kita anjurkan saja kepada guru untuk memperbanyak pengayaan, penguasaan metode...” (28/07/2021_MS)</p> <p>F2.D2.P4 (RD)</p> <p>“Ya kalau metode pembelajaran yang kita gunakan itu adalah metode pembelajaran. Karena kan banyak sebenarnya toh, metode-metode pembelajaran itu</p>		
--	--	--	--

	<p>kita sesuaikan dengan materi yang kita gunakan apa yang kita ajarkan. Jadi setiap mata pelajaran itu kan berbeda-beda metode yang mereka gunakan. ...Metode pembelajaran disesuaikan saja dengan materi yang kita jelaskan sesuai dengan mata pelajaran yang bersangkutan. Misal olahraga, penjaskes. Kira-kira metode apa yang efektif untuk menjelaskan misalnya materi tentang basket ball. Metode apa yang bagus. Sementara kita kan sistemnya daring. Jadi memang kreatifitas guru yang harus bagus untuk mencari cara-cara supaya bisa sampai apa dari tujuan pembelajaran itu tadi.” (27/07/2021 RD)</p> <p>F2.D2.P4 (HG)</p> <p>“Kalau kita metodenya biasa pake ini tadi konvensional atau ceramah, tanya jawab, diskusi.” (31/07/2021_HG)</p>		
--	---	--	--

	<p>F2.D2.P4 (H)</p> <p>“Kadang pake metode penemuan biasa juga lebih kepada metode pengajaran langsung.”(28-29/07/2021_H)</p> <p>F2.D2.P5 (MS)</p> <p>“...Penggunaan media gadget atau HP...” (28/07/2021_MS)</p> <p>F2.D2.P5 (HG)</p> <p>“<i>Insyallah</i> karena memang sudah dibuat di RPP harus juga dipakai.” (31/07/2021_HG).</p> <p>F2.D2.P5 (H)</p> <p>“Itumi istilahnya senjatanya kami dalam mengajar karena kalau matematika berbicara itu tanpa media itu tidak seperti anak-anak itu diajak menghayal. Jadi harus ada media kayak LKS, LKPD, kemudian PPT. Karena kalau kita cuma menjelaskan itu hilang, tidak adaji mengerti,</p>		
--	--	--	--

	<p>menghayal. Jadi media memang harus dipakai.” (28-29/07/2021_H)</p> <p>F2.D2.P5 (KM)</p> <p>“Biasa itu kak guru-guru bagikan <i>screenshare</i> tentang materi yang mau dibahas. Iye kak biasa itu apa yah, kita langsung paham, mengerti karena kan ditampilkan <i>sharescreen</i>-nya, terus penjelasannya itu lengkap.” (08/08/2021_KM)</p>		
Evaluasi	<p>F3.D3.P1 (MS)</p> <p>“Ya, itu wajib memang. Sekarang fungsi kepala sekolah tinggal empat. Salah satu diantaranya adalah supervisor. Karena kepala sekolah sudah tidak mengajar lagi tinggal melihat, mengamati, dan supervisi guru-guru kita saat perencanaan evaluasi pembelajaran.” (28/07/2021_MS)</p>		<p>Hasil dokumentasi peneliti pada rabu, 04 agustus 2021. Pada presensi yang di dalamnya juga terdapat daftar hadir siswa memang terdapat lembar penilaian sikap sosial dan sikap spiritual.</p>

	<p>F3.D3.P1 (RD)</p> <p>“Kalau saya secara pribadi alhamdulillah sudah melaksanakan sesuai dengan apa yang menjadi amanah dan alhamdulillah saya liat cukup bagus kerja sama dengan dewan guru. Mereka cukup proaktif dan cukup amanah juga dalam melaksanakan apa tugas-tugas mereka.” (27/07/2021 RD)</p> <p>F3.D3.P1 (H)</p> <p>“Penilaian yang pertama bisa jadi penilaian itu sebagai proses pembelajarannya di siswa. Jadi kadang misalnya latihan soal itu bukan akhir ceritanya istilahnya kalau dimasukkan ke dalam daftar nilai karena dia sebagai proses belajar. Jadi ada timbal balik ketika mereka menyerahkan tugas kita periksa dan direspon apanya yang mau diperbaiki dan lain sebagainya.</p>		
--	--	--	--

	<p>Berarti itu penilaian untuk proses belajar. Kemudian ada namanya penilaian hasil belajar karena itu yang biasanya dimasukkan ke dalam daftar nilai. Itu endingnya, endingnya di pada saat kaya UAS, UN, apa ujian semester baru disitulah atau ulangan harian baru itu yang dimasukkan ke dalam daftar nilai. Iya kognitif dan psikomotor, kalau afektif itu biasa dalam proses belajar mengajar diliat. Bukan akhirpi tapi selama proses kita perhatikan. Harusnya sih sebetulnya seperti itu idealnya. Tapi kadang biasa jalan kadang tidak. Kalau saya ndak tau guru lain. Tetapi minimal itu sudah ditau oh hasilnya nanti akan dirancang tapi diketik biasa saya belum mengetik atau print. Kisi-kisi, iya. Maksudnya kalau saya yang tadi itu kisi-kisi yang formal. Kalau kisi-kisi yang kayak apa namanya bahasa siswa itu harus karena supaya mereka terarah apa yang mau dipelajari. Biasa saya pake tes tertulis</p>		
--	--	--	--

	<p>supaya mudah tersimpan. Yang lisan itu jarang sekali biasa saya ambil di proses belajar bukannya hasil belajar. Iye sesuai.” (28-29/07/2021_H)</p> <p>F3.D3.P1 (HG)</p> <p>“Kalau tujuan penilaian itu, kalau tujuan itu kan untuk mengetahui seberapa jauh anak-anak mengetahui pembelajaran, seberapa jauh anak-anak menyerap pemahaman yang kita ajarkan dan seberapa jauh dia mampu mengaplikasikan dalam lingkungan sehari-harinya. Iye, InsyaAllah. Jadi setiap semester itu kita nilai saat input rapor. Kalau input rapor itu 3 dinilai. Afektif-nya, psikomotorik-nya, dan kognitif-nya. Kognitif kan dalam bentuk angka-angka. Jadi semua dalam bentuk angka sebenarnya misalnya kalau dalam sikapnya angka 1-4, kejujurannya berapa. Jadi ini per guru mata pelajaran yang akan</p>		
--	--	--	--

	<p>menilai. Jadi kalau ada yang pegang 13 kelas jadi dia nilai 400 orang. Seperti itu diinput manual di rapor nanti keluar hasilnya...Kalau untuk apa, ada semua formatnya. Dia di absen. Absen ada lembaran penilaian kognitif, ada sikap, ada psikomotorik disitu semua. Iye jadi sekolah itu ada kisi-kisi, kisi-kisi soal, dan soal, kartu soal, itu semua ada. Kalau kisi-kisi iye kita kasi berupa apa yang akan keluar biasa dalam dua bentuk yang pertama itu bentuknya dalam bentuk KD maksudnya pelajari tentang ini, pelajari materi ini, ada juga terkadang kita buat dalam bentuk soal beberapa puluh nomor, mereka pelajari. Sebagiannya keluar. Ada juga soalnya yang kita samakan, inimi mirip yang akan keluar. Caranya sama tinggal mungkin angka-angka-nya yang akan dirubah atau namanya. Seperti itu jadi tetap ada. Kalau instrumen penilaiannya ada dua. Ada tes dan non tes. Kan</p>		
--	--	--	--

	<p>penilaian ada dua, ada sikap, ada kognitif” (31/07/2021_HG)</p> <p>F3.D3.P2 (HG)</p> <p>“Kan kami kelasnya paralel yah, kelas 9 biasanya. Kadang itulah saya mulai dari apa namanya itu soal latihan. Dari situ kita revisi oh itu kayaknya ndak cocok untuk anak-anak kelas sekian. Jadi bertahap lagi masuk ke tugas. Kan ceritanya soal latihan itu setiap selesai mengajar itu biasanya dikasih soal latihan sekitar satu nomor dua nomor. Itu biasanya direvisi masuk ke tugas. Dari tugas kita liat lagi sebagai uji cobami disitu. Yah tugas untuk persiapan ulangnya. Dari sana baru kita masukkan ke ulangan harian. Ulangan harian itu sudah diperbaiki mungkin ada kata-katanya yang kemarin ambigu dan lain-lain sebagainya.” (31/07/2021_HG)</p> <p>F3.D3.P2 (H)</p>		
--	--	--	--

	<p>“Kalau setiap ujian itu terkadang kan kita sudah berikan ke anak-anak. Ada yang soal sudah dianalisis jadi kalau kita sudah ujian semua nilai keluar kita analisis satu persatu. Soal yang gagal kita buang, soal yang perlu kita perbaiki, diperbaiki dan disimpan di bank soal. Kalau soal yang bagus kita simpan. Nah ini nanti kita ujikan lagi. Jadi soalnya sudah direvisi sebelumnya.” (28-29/07/2021_H)</p> <p>F3.D3.P3 (MS)</p> <p>“Untuk evaluasi kita, kalau evaluasi dari sisi aktivitas pembelajaran guru kita rapat rutin ada musyawarah rutin paling tidak sebulan sekali bahkan bisa kalau memang ada masalah yang muncul di lapangan. Biasanya usulan guru untuk segera dibicarakan kita segera adakan rapat untuk mengevaluasi jika ada masalah yang muncul untuk pembelajaran sebelum sampai ke pertengahan</p>		
--	--	--	--

	<p>semester misalnya. Untuk pasca ujian tentu setelah hasil-hasil ujian dilihat maka diadakan evaluasi. Sesuai dengan target tentu harapan kita bisa dipertahankan. Adapun yang dibawah target atau KKM kita evaluasi dari kendala-kendalanya dan solusinya. Seperti itu termasuk juga nilai semester, pasca semester.” (28/07/2021_MS)</p> <p>F3.D3.P3 (RD)</p> <p>“Ya evaluasi pembelajaran itu lebih kepada jadi yang pertama analisis UH dari setiap guru mapel itu harus ada supaya bisa di evaluasi ketercapaian dari masing-masing mata pelajaran. Kemudian tentu saja pada saat penginputan nilai rapor tetap ada pengontrolan, tetap ada kordinasi dengan para guru-guru melihat ketercapaian siswa. Jadi misalnya ada beberapa mata pelajaran yang belum tuntas nilai dari siswa tersebut nah itu kita</p>		
--	---	--	--

	<p>upayakan untuk berkordinasi dengan guru mata pelajaran untuk mencari cara supaya semua nilai-nilai bagus dan apalagi namanya termasuk pasnya penaikan kenaikan kelas itu harus dilihat nilai rapor itu minimal dua mata pelajaran yang merah, yang rendah, yang tidak sesuai dengan KKM. Jadi kalau misalnya dia lebih dari dua mata pelajaran, ini yang harus di apa namanya, tuntaskan. Jadi minimal dua saja mata pelajaran yang tertinggal itu sudah bisa naik.” (27/07/2021 RD)</p> <p>F3.D3.P3 (HG)</p> <p>“...Ada tes dan non tes. Kan penilaian ada dua, ada sikap, ada kognitif.” (31/07/2021_HG)</p> <p>F3.D3.P3 (H)</p> <p>“Biasa saya pake tes tertulis supaya mudah tersimpan. Yang lisan itu jarang sekali biasa saya ambil di proses belajar bukannya</p>		
--	---	--	--

	<p>hasil belajar.”(28-29/07/2021_H)</p> <p>F3.D3.P3 (KM)</p> <p>“Kalau misalnya dari apayah mata pelajarannya. Kalau misalnya tuh kita belajar tahfidz atau Al-Qur’an juga kan itu ulangannya itu lisan kak. Jadi kita di tes itu sambung-sambung ayat. Terkadang juga ada ulangan yang kita tulis sendiri gitu secara kita tulis sendiri. Tapi kebanyakan kita pake <i>word</i> gitu kak. Jadi diketik langsung dikumpul sama guru.” (08/08/2021_KM)</p> <p>F3.D3.P3 (SN)</p> <p>“Biasa ada tugas yang di microsoft teams, disitu <i>assegement</i>-nya kalau harus bedaki. Langsungki dari ulangan dikasikan soalnya. Ulangannya biasa praktek-ki. Biasa ada praktek kayak ada kalau bagusmi</p>		
--	--	--	--

	<p>nilaita ndak ulangan maki.” (08/08/2021_SN)</p> <p>F3.D3.P4 (HG)</p> <p>“Iye insyaAllah. KI, KD, dan tujuan. Iye InsyaAllah. Jadi di sekolah itu kan evaluasi ada beberapa. Evaluasi per bab namanya ujian harian, ada evaluasi semester, ada tengah semester, dan ada akhir tahun. Semua dijalankan di sekolah insyaAllah” (31/07/2021_HG)</p> <p>F3.D3.P4 (SN)</p> <p>“Tidak pernahji, tapi biasa salah-salahki opsi-nya. Ituji biasa.” (08/08/21_SN)</p> <p>F3.D3.P4 (KM)</p> <p>“Nggak deh kak. Jadi kita kalau ulangan tuh kalau misalnya kita udah selesai satu bab kita harus ulangan harian kak. <i>InsyaAllah</i> tuh kalau dijelaskan guru itu ulangan hariannya atau ulangan semester.” (08/08/2021_KM)</p>		
--	--	--	--

	<p>F3.D3.P5 (HG)</p> <p>“Kalau pengolahan data kita pakai secara online jadi setelah ujian selesai kita masukkan nilainya secara manual secara online nanti dia kita save setelah itu kita kirimkan ke wali kelas. Jadi untuk ulangan harian. Jadi kalau selesai itu keluar untuk nilai ulangan harian kita lakukan remedial. Untuk semester kita lakukan secara online di lab jadi nanti tersimpan online secara otomatis di dapodik. Jadi semua datanya anak-anak, nilainya anak-anak, prosesnya ada semua disitu. Untuk nilai dalam bentuk angka jadi untuk nilai itu ada dua ada angka dan predikat. Jadi untuk predikat itu dia punya apa ada bagiannya misalnya nilai A misalnya 100 – 90 misalnya. Berapa angka yang dia dapat otomatis akan keluar levelnya A, B, C atau D. Jadi ada dua-nya.” (31/07/2021_HG)</p>		
--	---	--	--

--	--	--	--

**Salinan Tabel Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Islam Terpadu
Wahdah Islamiyah Kota Makassar Tahun Ajaran 2021**

No.	Nama Guru dan Pegawai	JK	Status Kepeg	TMT Menjadi Guru WKS/KS	Alumni	Mata Pelajaran yang Diajarkan atau Tugas Lain	
						Mata Pelajaran / Tugas Lain	Jam / Minggu
1	Muh. Darwis, S.Ag., M.Pd.I.	L	GTY	2004	UMI	Kepala Sekolah	-
2	Abdul Wahid, S.Si.	L	GTY	2004	UNHAS	Matematika/ Wakasek Kurikulum	12
3	Drs. Mustamin Ampo	L	GTY	2001	IAIN Alauddin	Bendahara Sekolah	-
4	Hamid, S.Pd.	L	GTT	2005	IKIP	TIK	4
5	Suriadi, S.Pd.	L	GTY	2005	IKIP	Seni Budaya/ Humas	20
6	Mansyur Nai, S.Pd.I	L	GTY	2007	UIT	Tahfidz/ WK 7A3	30
7	Muh Cakur Baco, S.Pd.I	L	GTY	2011	IAI AL-AQIDAH JAKARTA	Tahfidz/ WK 9A1	30
8	Nasrul, S.Pd., M.Ed.	L	GTY	2013	UNM	IPA/ Dapodik/ WK 7A2	22
9	Nuzul Haq, S.Pd., M.Ed.	L	GTY	2014	UNM	PPKn/ Bendahara BOS/ Sapras/ WK 8A1	21
10	Iwan Mustari, S.H.	L	GTY	2015	STIBA	Bahasa Arab/ WK 7A1	26
11	Amri Amsyari Said, S.Pd.	L	GTY	2015	7	Bahasa Inggris/ WK 9A2	22
12	Sapar, S.Si	L	GTT	2014	UNM	IPA	10
13	Andi Rifaldi Rustam, S.Pd.	L	GKY	2017	UNM	Bahasa Indonesia/ Bend Osis/ Perpustakaan	12
14	Harman, S.Pd.	L	GTT	2017	UNM	IPS	22
15	Muh. Ilyas, S.Pd., Gr.	L	GTT	2017	UNM	IPS	8
16	Risal Gunawas, S.Pd.	L	GTT	2017	UNCP Palopo	Bahasa Indonesia	23
17	Ikbal, S.H.I.	L	GTT	2017	IAI AL-AQIDAH JAKARTA	PAI	16
19	Hajir, S.H	L	GTT	2018	STIBA	Tahfidz	30
20	Mujahid, S.H	L	GTT	2018	STIBA	Tahfidz	30
21	Abd Rahman, S.Pd.I	L	PTY	2008	IAI AL-AQIDAH JAKARTA	KTU/ WK 8A2	2
22	Andi Pujangga Arfandi	L	PTY	2017	SMA	Staf TU	-
23	Alimuddin, S.Pd.	L	PTY	2017	-	Bimbingan Konseling	2

24	Rasudin	L	PTY	2014	SMA	Security	-
25	Syamsul	L	PTY	2017	SMA	Cleaning Service	-
26	Hamzah	L	PTY	2017	-	Cleaning Service	-
27	Muh Yusril, S.Pd	L	GTT	2019	-	-	-
28	Sultan Wahab, SH.I.	L	GTT	-	-	-	-
29	Muhammad Wisnu Wardana, S.Pd.	L	GTT	-	-	-	-
30	Ayyub	L	GTT	2019	-	-	-
31	Rosmila Dewi, S.Pd.	P	GTU	2001	IKIP Ujungpandang	Wakasek/PKn/Lomba & Ekskul	-
32	Hasniah, S.Pd.	P	GTU	2001	UNM	Wk IX B2/IPS	-
33	Husna, S.Ag.	P	GTU	2001	UMI	WK VIII B1/PAI	-
34	Kusumawati Suaib, S.Pd.	P	GTU	2001	UNM	WK VIII B4/IPA/Pj. Laboratorium	-
35	Nirwana, S.Pd.	P	GTU	2001	IKIP Ujungpandang	WK IX B4/B. Indonesia/Pj. Kurikulum	-
36	Nurul Faizah, S.Pd.	P	PTY	2013	UNM	Staf Tata Usaha Putri	-
37	Hasnasari, S.Pd.	P	GTU	2005	UNM	WK IX B1/Matematika/Pj. Saprass	-
38	Hamidah, S.Pd., M.Pd.	P	GTU	2012	UNM	Wk VII B2 /Matematika/Pembina Osis	-
39	Muthmainnah, S.Ag.	P	GTU	2001	IAIN Ujungpandang	BK	-
40	Nurhayati, S.Pd.	P	GTU	2011	UIN Alauddin Makassar	Tatib/Tahfidz + Tarbiyah	-
41	Rajemma, S.Pd.	P	GTU	2010	Unismuh Makassar	WK VIII B2/B. Inggris/Pj. Keagamaan	-
42	Asriani, S.Pd.	P	GTU	2011	SKTIP Muhammadiyah Bone	WK IX B3/Pend. B. Inggris/PERPUSTAKAAN	-
43	Mawadda, S.KM.	P	GTU	2015	UNHAS	Wk VII B4/Tahfidz + Tarbiyah/Tatib	-
44	Arabiah, S.Pd.I.	P	GTU	2011	STIBA / Al-Aqidah Jakarta	WK VIII B3/B. Arab	-
45	Kamaria, S.Pd., Gr.	P	GTU	2014	UNM	WK VII B1/IPA + Tarbiyah	-
46	Yuni Aslia, S.Kom.	P	GTT	2015	UIN Alauddin Makassar	Tahfidz + Tarbiyah	-

47	Nur Afdaliah Ali, S.Pd.	P	GKY	2015	UNM	Wk VII B4/KRT/Humas	-
48	Hardila, S.H.	P	GKY	2015	STIBA	B. Arab + Tarbiyah	-
49	Jusniati, S.Pd.	P	GTT	2015	UIN Alauddin	Tahfidz + Tarbiyah	-
50	Maymanah, S.Pd.	P	GTT	2015	UIN Alauddin Makassar	Tahfidz + Tarbiyah	-
51	Hasmiah, S.Pd.	P	GKY	2016	UNM	Penjaskes	-
52	Hasniati G, S.Pd.	P	GKY	2016	Unismuh Makassar	B. Indonesia	-
53	Sri Yunarsi, S.Pd.	P	GTT	2017	UNM	PPKn	-
54	Sutra Sastrawati, S.Pd.	P	GTT	2017	UNISMUH	B. Indonesia	-
55	Fitriani, S.Ag.	P	GTT	2017	UMI	PAI + Tahfidz	-
56	Rosnaeni	P	GTT	-	-	-	-
57	Supriati, S.Ip.	P	GTT	-	-	GMP	-
58	Mardatillah, S.Pd.	P	GTT	-	-	-	-
59	Hajranah, S.Pd., S.H.	P	GTT	-	-	-	-
60	Nur Wahidah, S.Pd.	P	GTT	2015	-	Bahasa Inggris	-
61	Nur Afifa Fariha, S.Pd.	P	GTT	2019	-	GMP	-
62	Nurul Muthmainnah Ilham, S.Pd.	P	GTT		-	GMP	-
63	Nur Azisyah, S.Pd.	P	PTT	2019	-	Staf Perpustakaan	-
64	Wa Ode Agus Diana	P	GTT		-	-	-
65	Sri Atun	P	PTY	2011	-	CS	-
66	Nurlia	P	PKY	2017	-	CS	-
67	Kaharuddin Syah	L	PTY	2011	STM Negeri 1 Makassar	Staf Tata Usaha Pusat	-

PERSURATAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 3341/UN36.4/LT/2020 29 September 2020

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth : 1. **Dr. Ratmawati T, M.Pd**
2. **Irmawati, S.Pd., M.Pd**

Berdasarkan surat usulan Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan, Nomor : 101/UN36.4.3/KM/2020, tanggal 11 Juni 2020, tentang pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa Program Sarjana (S1), kami menugaskan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a	N I M	Jur/ Prodi	Judul Skripsi
Irmayani	1743041026	Administrasi Pendidikan	<i>Implementasi Managemen Mutu Terpadu di SMP IT' Wahdah Islamiyah</i>

Harapan kami semoga pembimbingan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditentukan.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mustafa, M.Si

NIP 196605251992031002





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Laman: www.ap.fip.unm.ac.id; E-mail: apfipunm@unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal penelitian dengan judul "ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DARING DI SMP ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH KOTA MAKASSAR"

Nama .Irmayani
NIM .174 304 1026
Jurusan .Administrasi Pendidikan
Fakultas .Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah skripsi penelitian ini telah memenuhi syarat untuk
diseminarkan.

Makassar, 24 Mei 2021

Pembimbing I,

Dr. Wahira M.Pd.
NIP. 19700212 200501 2 001

Pembimbing II;

Irmawati S.Pd M.Pd
NIP. 19840624 201903 2 013

Disahkan:

Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan



Dr. Ed. Faridah S.T. M.Sc
NIP. 19740224 200501 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Laman: www.ap.fip.unm.ac.id; E-mail: apfipunm@unm.ac.id

Nomor : 027/Pan-Seminar/2021 27 Mei 2021
Lamp. : 2 Eks.
Hal : Undangan Seminar Proposal Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu

Dra. Sitti Habibah, M.Si
Dr. Wahira, M.Pd
Irmawati, S.Pd, M.Pd
Drs. M. Bachtiar, M.Si
Sumarlin Mus, S.Pd, M.Pd

Pimpinan
Pembimbing I
Pembimbing II
Penanggap I
Penanggap II

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing/Penanggap pada kegiatan Seminar Proposal Penelitian mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan;

Nama : Irmayani
NIM : 1743041026

Insya Allah dilaksanakan pada:
Hari/Tanggal : Rabu/16 Juni 2021
Pukul : 13.30 – 15.00 Wita
Tempat : *Virtual Meeting-Zoom Cloud Meeting*

Atas kerja sama dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Dr. Eni Faridah, ST. M.Sc.
NIP. 19740224 200501 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Laman: www.ap.fip.unm.ac.id; E-mail: apfipunm@unm.ac.id

PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pembahas utama dan para peserta seminar yang telah dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2021, maka usulan penelitian untuk skripsi saudara(i) di bawah ini :

Nama : Irmayani
NIM : 174 304 1026
Program Studi/Jurusan : Administrasi Pendidikan
Judul : Manajemen Pembelajaran Era New Normal
di SMP IT Wahdah Islamiyan Kota Makassar

Telah dilakukan perbaikan/penyempurnaan sesuai usulan/saran pembahas utama dan peserta seminar, maka usulan penelitian untuk skripsi saudara diperkenankan meneruskan kegiatan pada tahap selanjutnya.

Makassar, 09 Juli 2021

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Dr. Wahira M.Pd.
NIP. 19700212 200501 2 001

Pembimbing II

Irmawati S.Pd M.Pd
NIP. 19840624 201903 2 013

Disahkan :

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mustafa, M.Si
NIP. 19660525 199203 1 002

Ketua Jurusan AP FIP UNM

Dr. Edi Faridah, S.T. M.Sc
NIP. 19740224 200501 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Jalan Tamalate I Liding, Makassar KP 90222
Laman: www.ap.fip.unm.ac.id, E-mail: ap.fip.unm@unm.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa tanggal 16 Juni 2021 Jam 13.30-15.00 telah diadakan Seminar Proposal Program Strata Satu bagi mahasiswa

Nama : Irmayani
NIM : 1743041026
Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan - (S1)
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan judul skripsi sebagai berikut

"Manajemen Pembelajaran Era New Normal di SMP IT Wahdah Islamiyah Kota Makassar"

Dihadapan panitia Seminar Hasil yang terdiri dari

- | | |
|------------------|-----------------------------|
| 1. Pimpinan | : Dra. Siti Habibah, M.Si |
| 2. Pembimbing I | : Dr. Wahura, M.Pd. |
| 3. Pembimbing II | : Irmawati, S.Pd, M.Pd |
| 4. Penguji I | : Drs. M. Bachtiar, M.Si |
| 5. Penguji II | : Sumarlin Mus, S.Pd., M.Pd |

Hasil seminar diputuskan (lingkari huruf di depan alternatif keputusan yang ada sebagai berikut)

1. Karya proposal dapat dilanjutkan tanpa perbaikan
2. Karya proposal dapat dilanjutkan dengan perbaikan sesuai saran tim penguji.
3. Karya proposal tidak dapat dilanjutkan.

Makassar, 16 Juni 2021
Ketua Jurusan AP FIP UNM,

Dr. Eli Faridah, ST, M.Sc
NIP 197402242005012002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222

Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457

Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 4013/UN36.4/LT/2021 13 Juli 2021
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : **Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**
Cq. Kepala UPT P2T BKPM Pro. Sulawesi Selatan

Di –
Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **Irmayani**
NIM : 1743041026
Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan
Judul Skripsi : **Manajemen Pembelajaran Era New Normal di SMP IT Wahdah Islamiyah Kota Makassar**

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Mustafa, M.Si

NIP 196605251992031002

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 18286/S.01/PTSP/2021
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Yayasan Wahdah Islamiyah Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 4013/UN36.4/LT/2021 tanggal 13 Juli 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : IRMAYANI
Nomor Pokok : 1743041026
Program Studi : Adm. Pendidikan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" MANAJEMEN PEMBELAJARAN ERA NEW NORMAL DI SMP ISLAM TERPADU WAHDH ISLAMIYAH KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 23 Juli s/d 23 Agustus 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *barcode*,

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 16 Juli 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal*.

SIMAP PTSP 16-07-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 5778/UN36.4/PP/2021 29 September 2021
Lamp. : 1 Exemplar
Hal : **Undangan Ujian Seminar Hasil**

An. **Irmayani**

Yth. : 1. Dr. H. Ansar, M.Si
2. Dra. Sitti Habibah, M.Si
3. Dr. Wahira, M.Pd
4. Irmawati, S.Pd., M.Pd
5. Drs. Bactiar, M.Si
6. Sumarlin Mus, S.Pd., M.Pd

Di Makassar

Dengan Rahmat Tuhan Yang Mahas Esa

Dengan ini kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk bertindak sebagai Penguji/ Panitia Ujian dalam Ujian Seminar Hasil dari mahasiswa (i) :

Nama : **Irmayani**
NIM : 1743041026
Program : Strata Satu (S1)
Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan

Dengan judul Penelitian :

"Manajemen Pembelajaran Era New Normal di SMP IT Wahdah Islamiyah Kota Makassar"

Yang Insya Allah akan diadakan pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 07 Oktober 2021
Waktu : 16:00-17:30 Wita
Tempat : Zoom Cloud Meetings

Demikian undangan kami. Atas kehadiran dan partisipasinya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Mustafa, M.Si
NIP 196605251992031002

Catatan :

1. Undangan Ujian ini harus diedarkan ke TIM Penguji paling lambat 1 minggu sebelum ujian dilaksanakan.
2. Bagi penguji yang berhalangan hadir harap menyampaikan Kepada WD. I melalui Subag Akademik, Kemahasiswaan & Alumni FIP UNM paling lambat 3 hari sebelum ujian dilaksanakan untuk selanjutnya dicarikan penguji lain.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457, Fax: (0411) 884457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR HASIL

Pada hari ini Kamis tanggal 07 Oktober 2021 Jam 16:00-17:30 telah diadakan Ujian Hasil Program Strata Satu bagi mahasiswa:

Nama : Irmayani
N I M : 1743041026
Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan judul skripsi sebagai berikut:

"Manajemen Pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah Kota Makassar"

Dihadapan panitia Seminar Hasil yang terdiri dari:

1. Pimpinan Fakultas : Dr. H. Ansar, M.Si
2. Pimpinan Jurusan/ Prodi : Dra. Sitti Habibah, M.Si
3. Pembimbing I : Dr. Wahira, M.Pd
4. Pembimbing II : Irmawati, S.Pd., M.Pd
5. Penguji I : Drs. Bactiar, M.Si
6. Penguji II : Sumarlin Mus, S.Pd., M.Pd

Hasil seminar diputuskan (lingkari huruf didepan alternatif keputusan yang ada sebagai berikut)

1. Karya Skripsi dapat dilanjutkan tanpa perbaikan
2. Karya Skripsi dilanjutkan dengan perbaikan sesuai saran tim penguji
3. Karya Skripsi tidak dapat dilanjutkan/ Penelitian ulang

Nilai Hasil Seminar diputuskan sebagai berikut : ()

Makassar, 07 Oktober 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Mustafa, M.Si
NIP 196605251992031002

Catatan:

Dibuat dua rangkap dan setelah selesai Seminar Hasil satu rangkap dikirim ke Jurusan/ Prodi/ UPP PGSD dan satu rangkap menjadi dokumen syarat mengikuti ujian akhir skripsi.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457. Fax. (0411) 884457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 6663/UN36.4/PP/2021
Lamp. : 1 Exemplar
Hal : Undangan Ujian Skripsi
An. **Irmayani**

Yth. : 1. Dr. H. Ansar, M.Si
2. Dra. Sitti Habibah, M.Si
3. Dr. Wahira, M.Pd
4. Irmawati, S.Pd., M.Pd
5. Drs. Bactiar, M.Si
6. Sumarlin Mus, S.Pd., M.Pd

Di Makassar

Dengan Rahmat Tuhan Yang Mahas Esa

Dengan ini kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk bertindak sebagai Penguji/ Panitia Ujian Skripsi dalam Ujian Skripsi dari mahasiswa:

Nama : **Irmayani**
NIM : 1743041026
Program : Strata Satu (S1)
Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan

Dengan Judul Penelitian

"Manajemen Pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah Kota Makassar"

Yang Insya Allah akan diadakan pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 16 November 2021
Waktu : 10.30-12.00 Wita
Tempat/ Ruang : Ruang WD III FIP UNM

Demikian undangan kami. Atas kehadiran dan partisipasinya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Mustafa, M.Si
NIP 196605251992031002

Catatan :

1. Undangan Ujian ini harus diedarkan ke TIM Penguji paling lambat 1 minggu sebelum ujian dilaksanakan.
2. Bagi penguji yang berhalangan hadir harap menyampaikan Kepada WD. I melalui Subag Akademik, Kemahasiswaan & Alumni FIP UNM paling lambat 3 hari sebelum ujian dilaksanakan untuk selanjutnya Dicarikan penguji lain.

LETTER OF ACCEPTANCE
PINISI JOURNAL OF ART, HUMANITY & SOCIAL STUDIES
ISSN 2747-2671 (online)

Publication and Conference Management Center
Pinisi Building, 8th Floor, Universitas Negeri Makassar, Makassar 90222, South Sulawesi, Indonesia



11 November 2021

To:
Irmayani
Jurusan Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Dear Irmayani
After the review process, we hereby inform you that your paper is accepted for publication.

The title of the paper:
Manajemen Pembelajaran untuk Menciptakan Pembelajaran yang Efektif di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (Learning Management to Create Effective Learning in Integrated Islamic Junior High Schools)

Authors:
Irmayani, Wahira, Irmawati

Thanks for you kind interest in Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies

Please feel free contact if you require additional information.

Sincerely,

Managing Editor
Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies
Website: <https://ojs.unm.ac.id/pjahss>
Email: pinisi.journal@gmail.com





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

BERITA ACARA YUDISIUM

Nomor: 6663/UN36.4/PP/2021

Dengan Rahmat Allah SWT, pada hari ini Senin, tanggal 16 November 2021, Pukul 12.00, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar meyudisium mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Irmayani
Tempat/ Tgl. Lahir : Lisu, 17 Juli 1999
N I M : 1743041026
Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Indeks Prestasi Yudisium : 3,75 ✓

Dengan Judul Skripsi/ Tugas Akhir sebagai berikut:

Manajemen Pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah Kota Makassar

Telah menyelesaikan dengan baik dan memenuhi segala syarat pendidikan yang diperlukan sesuai dengan program studi dan jurusannya. Oleh karena itu, yang bersangkutan diberi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) beserta Segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.

Makassar, 16 November 2021

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



Dr. Mustafa, M.Si

NIP.19605251992031002

RIWAYAT HIDUP



Irmayani, lahir pada tanggal 17 Juli 1999 di Dusun Lisu, Desa Lompo Tengah, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru. Irmayani adalah anak keempat dari tujuh bersaudara, Putri dari pasangan Bapak Husain dan Ibu Rosdiana. Pendidikan yang pernah di tempuh yakni di SD Inpres 25 Lisu sekarang (UPTD SDI 75 Barru) pada tahun 2006-2011 kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Tanete Riaja sekarang (SMP Negeri 11 Barru) pada tahun 2011-2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tanete Rilau sekarang (SMAN 3 Barru) dan tamat pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Negeri yakni Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Administrasi Pendidikan. Kegiatan organisasi yang pernah penulis ikuti yaitu, Anggota di Bidang Dakwah LDF SCR N Periode 2018-2019, Ketua Bidang Kaderisasi LDF SCR N Periode 2019-2020, Ketua Bidang Diklat LDF SCR N Periode 2019-2020, Anggota Bidang Infokom Humas Departemen Kemuslimahan LDK FSI RI UNM Periode 2020-2021, Anggota Bidang Infokom Humas Departemen Kemuslimahan LDK FSI RI UNM Periode 2021-sekarang.